

**PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA POP UP
BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B
DI TK BUNDA YANI**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Melakukan Penelitian pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan*

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Andi Muniarti

NIM 105451102516

20/09/2021

1 cap
Smb. Alumni

R/011/PAUD/21 CA
MUN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA

DINI

2021



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Andi Muniarti**, NIM: **10545 11025 16**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 053 Tahun 1442 H / 2021 M, pada Tanggal 12 Rajab 1442 H / 24 Februari 2021 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Kamis Tanggal 25 Februari 2021 M.

Makassar, 13 Rajab 1442 H
25 Februari 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.)
4. Dosen Penguji : 1. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.)
2. Dr. Anzar, M.Pd.)
3. Intisari, S.Pd., M.Pd.)
4. M. Yusran Rahmat, S.Sd., M.Pd.)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di TK Bunda Yani Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Andi Muniarti
NIM : 10545 11025 16
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0029048302


Anzar, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0924108403

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru PAUD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
 NBM : 860 934


Dsrif Akib, S.Pd, M.Pd
 NBM : 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Muniarti
NIM : 105451102516
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Bunda Yani Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar,

Yang Membuat Pernyataan

Andi Muniarti



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Muniarti
NIM : 10545 1102515
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 08 Februari 2021

Yang Membuat Perjanjian


Andi Muniarti

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Guru Anak Usia Dini


Tasrif Akib S.Pd, M.Pd

NBM : 951 830

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sebelum kamu menghakimi seseorang,

Cobalah berjalan jauh dengan sepatu orang itu.



Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orangtuaku, saudaraku, sahabatku
atas doa dan dukungannya, teruntuk kamu
yang selalu bertanya kapan skripsi mu selesai?

Lulus tak tepat waktu bukanlah kejahatan

ABSTRAK

Andi Muniarti. 2021. *Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B TK Bunda Yani*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Anzar.

Masalah peneliti yaitu apakah terdapat pengaruh dalam penerapan metode bercerita menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan menyimak pada anak kelas A TK Bunda Yani. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh penerapan media *pop up book* terhadap kemampuan menyimak anak.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental design* (Pra-Eksperimen) dengan menggunakan *one group pretest posttest design* dengan melibatkan variabel bebas yaitu model pembelajaran *discovery learning* dan variabel terkait yaitu kemampuan menyimak anak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik kelompok B TK Bunda Yani dengan sampel sebanyak 15 anak.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan sebelum bercerita menggunakan media *pop up book* sebesar 7,9 Besar kemampuan menyimak anak pada kelompok B TK Bunda Yani setelah bercerita menggunakan media *pop up book* sebesar 13,3. Adapun besar peningkatan kemampuan menyimak anak kelompok B setelah bercerita menggunakan media *pop up book* 0,59 dilihat dari kriteria N-gain Ternormalisasi sebesar 0,59 berada dalam kriteria sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B TK Bunda Yani.

Kata kunci: bercerita, *pop up book*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala pujian hanya milik Allah yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan taufik-Nya disetiap perjalanan hidup dalam menempuh pendidikan. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi yang menggulungkan tikar-tikar kejahilan dan membentangkan perdamaian-perdamaian keislaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 dengan judul "Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di TK Bunda Yani" pada Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Begitu banyak pengalaman yang menjadi sebuah pelajaran bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Tidak sedikit kendala dan hambatan penulis hadap, namun berkat ketabahan, kesabaran, dan keikhlasan serta kerja keras disertai banyuan dan doa dari berbagai pihak yang memberikan dukungan baik moril maupun material sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Secara khusus hendak penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Muhammad Sabil dan Ibunda Basse Nandong yang sangat berjasa dan senantiasa membesarkan, merawat memberikan pendidikan sampai pada jenjang saat ini, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi serta bantuan baik moril maupun materil. Demikian pula, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Anzar, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Bapak Prof, Ambo Asse. M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Bapak Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar serta dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Ibu Dra Muliani M, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, dan Ibu Salmiah selaku guru Kelompok B TK Bunda Yani yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada saudara, sahabat Sumiati K, Sriwahyu Wulandari, dan Faidah, serta teman-teman seperjuangan yang berjasa secara langsung maupun tidak langsung, membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	I
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianPustaka.....	11

B. Kerangka Pikir.....	33
C. Hopotesis Penelitian.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Variabel dan Desain Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	51
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA.....	 56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Kriteria N-Gain.....	43
Table 4.1 Skor Hasil Kemampuan Menyimak Anak sebelum menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> pada kelas B TK Bunda Yani Makassar.....	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Skor Kemampuan Menyimak Anak kelompok B TK Bunda Yani.....	46
Table 4.3 Skor Hasil Kemampuan Menyimak Anak Didik setelah menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> pada Kelompok B TK Bunda Yani.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Skor Kemampuan Menyimak Anak kelompok B TK Bunda Yani.....	49
Tabel 4.5 Distribusi dan Persentasi Perolehan Gain Ternormalisasi Anak Didik.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Kumulatif dan Persentasi Skor Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B TK Bunda Yani pada Pretest.....	47
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Kumulatif dan Persentasi Skor Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B TK Bunda Yani pada posttest.....	49
Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Kumulatif Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dan Kategori N-gain Anak Kelompok B TK Bunda Yani.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Rubrik penilaian anak.....	61
Analisis Deskriptif.....	66
Uji N-gain.....	67
Dokumentasi.....	69
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH 1).....	74
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH 2).....	76
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH 3).....	78
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH 4).....	79
Cerita 1.....	82
Cerita 2.....	84
Lembar Kerja Anak (LKA1).....	86
Lembar Kerja Anak (LKA2).....	87
Lembar Kerja Anak (LKA3).....	88
Lembar Kerja Anak (LKA4).....	89
Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran oleh Validator.....	90
Persuratan.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun, dimana usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak dimasa yang akan datang. Usia dini merupakan usia dimana individu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, serta merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam perkembangan individu dimasa selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya (Wiyani & Barnawi, 2012: 32). Menurut Wahyudin & Agustin (2011: 7), anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, perkembangan yang ada pada masa usia dini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa selanjutnya.

Pertumbuhan merupakan semua hal yang berkaitan dengan fisik perubahan ukuran organisme dan dapat diamati seperti, perubahan fisik, peningkatan jumlah sel, ukuran, kuantitatif, tinggi badan, berat badan, ukuran tulang gigi. Sedangkan perkembangan, berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian perkembangan dengan perubahan yang teratur dan koheren. Progresif, menandai bahwa perubahan terarah, membimbing anak untuk maju, bukannya mundur. Sedangkan teratur dan koheren menunjukkan adanya hubungan nyata antara perubahan yang terjadi dan telah mendahuluinya atau yang mengikutinya.

Anak usia dini berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan membutuhkan adanya stimulus untuk membantu proses pertumbuhan dan

perkembangan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satu upaya yang diberikan yakni melalui pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dapat membantu menumbuh kembangkan anak, menstimulus, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan, serta mengembangkan potensi yang ada pada anak (Wiyani & Barnawi, 2012: 36-37). Anwar & Ahmad (2009: 2), menjelaskan bahwa "pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta perkembangan kejiwaan peserta didik yang dilakukan didalam maupun diluar lingkungan keluarganya.

Pendidikan anak usia dini berperan penting dalam membantu masa pertumbuhan dan perkembangan individu yakni untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, meliputi aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik (motorik kasar dan motorik halus), sosial dan emosional (Anwar & Ahmad, 2009:79). Seluruh aspek perkembangan tersebut hendaknya dikembangkan secara optimal, sehingga pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan tercapai secara optimal pula. Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan yakni aspek perkembangan bahasa.

Menurut Santrock (2012: 187) "bahasa adalah suatu bentuk komunikasi, baik yang diucapkan, ditulis, maupun diisyaratkan, yang didasarkan pada sebuah sistem simbol, terdiri atas kata-kata yang digunakan oleh komunitas serta ketentuan-ketentuan yang diperlukan untuk memvariasikan dan mengombinasikan kata-kata tersebut". Sedangkan menurut Miller (Wahyudin & Agustin, 2011: 38) "bahasa adalah suatu urutan kata-kata, bahasa juga dapat digunakan untuk

menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda. Tanpa adanya bahasa, individu akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya”.

Menurut Enung Fatimah, bahasa yang dimiliki dan dikuasai anak adalah yang berkembang didalam keluarga yang sering kita sebut dengan istilah “bahasa ibu”. Perkembangan bahasa ibu dilengkapi dan diperkaya oleh budaya masyarakat tempat dimana ia tinggal. Hal ini berarti proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberikan ciri khusus dalam perkembangan bahasa anak.

Pengembangan keterampilan berbahasa dan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari berfungsi agar individu dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Menurut Piaget dalam (Ahmadi & Sholeh, 1991:199), fungsi bahasa yakni: 1) bahasa egosentris, untuk mengungkapkan keinginan yang tertuju pada dirinya sendiri, dan 2) bahasa sosial, untuk berhubungan dengan orang lain. Menurut Dawson dalam (Tarigan, 1986:3), menyatakan bahwa ‘melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir’.

Perkembangan bahasa meliputi empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 1983, hlm. 1). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain. Artinya, aspek yang satu berhubungan erat dan memerlukan keterlibatan aspek lain, tidak bisa tidak. Aspek yang satu dengan yang lainnya berkaitan erat, saling bergantung, saling berhubungan menentukan, tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berbahasa lisan yang meliputi menyimak dan berbicara merupakan salah satu dari bidang kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh pendidik pada lembaga

pendidikan tertentu, dengan tujuan agar adanya timbal balik ketika pendidik berkomunikasi dengan anak, sehingga pesan yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami dengan baik oleh anak.

Menyimak merupakan keterampilan pertama kali dipelajari dan dikuasai manusia. Sejak manusia bayi, bahkan sejak dalam kandungan sang ibu, kita sudah mulai belajar menyimak. Dilanjutkan ketika kita terlahir kemuka bumi, proses belajar menyimak atau mendengarkan itu terus menerus kita lakukan, dengan mendengarkan mereka, terus menerus setiap kata kata merdu dari ayahbunda kita. Orang-orang terdekat sang anak, sampai akhirnya kita bisa untuk pertama kalinya berbicara, tepatnya mengulang ucapan sebuah kata bermakna yang sederhana.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambanglambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1983a, 1986b). Menurut Russel,dkk. (Tarigan, 1986:30) "menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi". Menyimak bukan hanya sekedar mendengarkan, namun juga membutuhkan konsentrasi untuk memahami apa yang disampaikan oleh pembicara. Secara tidak langsung setiap individu dalam berkomunikasi dengan orang lain membutuhkan adanya kegiatan menyimak. Hermawan (2012:33) menyatakan bahwa "mendengar bersifat pasif dan spontan, sedangkan menyimak bersifat aktif". Menyimak berbeda dengan mendengar, menyimak membutuhkan adanya kesungguhan dan konsentrasi untuk memahami apa yang disampaikan oleh orang lain, sehingga proses interaksi dan komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Keuntungan kegiatan

menyimak dijelaskan oleh Tarigan (1986:127), yakni dengan menyimak seseorang mendapatkan suatu pengetahuan yang baru, melalui menyimak seseorang mendapatkan kesempatan baik, membuat seseorang menjadi suatu pribadi yang baik dan terpendang lebih luas. Pengetahuan baru yang didapatkan dalam proses menyimak memberikan wawasan pengetahuan terhadap suatu hal, sehingga dari hasil menyimak dapat bermanfaat dengan mengembangkan pengetahuan tersebut untuk diri penyimak, bahkan dapat juga bermanfaat bagi orang lain. Kegiatan menyimak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari memiliki fungsi tertentu, yakni untuk memahami orang lain, berempati, mempengaruhi orang lain untuk menjadi lebih baik, menghibur diri, mengkritisi orang lain, serta menolong orang lain (Hermawan, 2012 : 54). Salah satu permasalahan dalam menyimak yakni kesalahan dalam menyimak suatu materi yang disampaikan oleh pembicara.

Menurut Tarigan (1986: 124), kesalahan dalam menyimak dapat mendatangkan kerugian, bahkan dapat berakibat tidak baik untuk diri sendiri. Kesalahan disini merupakan kesalah pahaman dalam mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh pembicara terkait isi materi yang disampaikan. Dikatakan dapat mendatangkan kerugian dan berakibat tidak baik untuk diri sendiri, yakni apabila seorang penyimak diminta untuk memberikan tanggapan, memberikan pendapat, maupun diminta untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh pembicara sebelumnya, apa yang disampaikan oleh penyimak akan tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pembicara, dalam hal ini berarti bahwa penyimak kurang memahami apa yang disampaikan oleh pembicara. Hermawan (2012 : 33) menjelaskan bahwa pada kenyataannya tidak semua penyimak mendapatkan pemahaman yang sama terkait dengan materi

yang telah disampaikan oleh pembicara, dimana menyimak membutuhkan proses yang mencakup perhatian selektif dan pemaknaan, sehingga menyimak dapat berpengaruh terhadap proses komunikasi antara penyimak dan pembicara.

Pada setiap pembelajaran tentunya membutuhkan adanya kegiatan menyimak untuk memahami apa yang disampaikan oleh pendidik mengenai materi pembelajaran. Tarigan (1986:13) menjelaskan bahwa meskipun sekolah-sekolah telah lama menuntut peserta didiknya untuk menyimak pembelajaran secara ekstensif, namun bagaimana cara menyimak yang baik seringkali terlupakan dan diabaikan, dengan pendapat bahwa kemampuan menyimak pada setiap peserta didik merupakan kemampuan alamiah yang ada pada diri individu.

Namun sebenarnya menyimak membutuhkan latihan tertentu untuk menjadi penyimak yang baik. Pendidik hendaknya mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam menyimak suatu pembelajaran, sehingga dibutuhkan adanya sesuatu yang menarik perhatian penyimak yakni peserta didik untuk mendengar dan memahami apa yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Apalagi jika kegiatan menyimak yang dilakukan dalam pendidikan anak usia dini. Anak tentunya memiliki kemampuan menyimak yang lebih sederhana dari orang dewasa. Dalam hal ini pendidik hendaknya bisa menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan belajar anak.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini yakni metode bercerita. Moeslichatoen (2004:157) menyatakan bahwa "metode bercerita merupakan pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan".

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga bagian, yakni 1) visual, media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan, 2) audio, media yang menyampaikan pesan berbentuk suara yang dapat didengar, dan 3) audiovisual, media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan dan pendengaran (Zaman, dkk., 2005). Salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran yakni media *pop up book*. Menurut Bluemel & Taylor (2012), *pop up book* adalah sebuah buku yang menampilkan suatu potensi dari hasil imajinasi, memiliki efek seperti bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Media *pop up book* merupakan media visual yang berbentuk tiga dimensi, dimana penggunaan media *pop up book* dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media *pop up book* atau buku *pop up* digunakan untuk menarik perhatian yang melihatnya dengan menunjukkan adanya gambar didalam buku yang memberikan efek tiga dimensi pada gambar.

Media *pop up book* yang digunakan dalam metode bercerita, berfungsi untuk mendukung visual cerita agar menjadi lebih menarik, dan interaktif. Selain itu *pop up book* juga digunakan untuk mendukung efek gerak, menjelaskan alur cerita memunculkan interaksi yang lebih hidup, serta memberikan efek kejutan bagi yang menggunakannya (Asriani & Sihombing, 2009). Isi dari media *pop up book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang akandicapai. Pada pendidikan anak usia dini menggunakan bentuk tematik dalam pembelajarannya, dengan demikian media *pop up book* dapat digunakan berdasarkan tema pembelajaran. Menurut Sujiono & Sujiono (2010:126), pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan

beberapa bidang pengembangan untuk memberikan pengetahuan yang bermakna pada anak, dimana anak masih memandang segala sesuatu sebagai suatu keutuhan.

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan anak-anak di TK Bunda YanikotaMakassar pada kelompok B yang seluruhnya berjumlah 15 anak, dari jumlah tersebut belum banyak anak yang mampu menyimak cerita dengan media *pop up book* dengan baik. Penggunaan media *pop up book* sangat baik digunakan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti

Pembelajaran menggunakan media *pop up book* telah diteliti juga sebelumnya oleh Hanifah (2014) untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung. Hasil dari penelitian kuasi eksperimen tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan verbal linguistik anak TK Negeri Pembina Bulu Temanggung. Mengingat bahwa kegiatan menyimak sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, maka berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalah peneliti yaitu apakah terdapat pengaruh dalam penerapan metode bercerita menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan menyimak pada anak kelas A TK Bunda Yani ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh penerapan media *pop up book* terhadap kemampuan menyimak anak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media *pop up book* dalam bercerita dan keterampilan menyimak anak.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada :

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan mengenai pentingnya penggunaan media *pop up book* dalam bercerita bagi perkembangan kemampuan menyimak anak.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book*.
- c. Bagi anak, dapat menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan keterampilan menyimak anak melalui metode bercerita menggunakan media dalam pembelajar

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Dari pengamatan terdapat banyak sekali hasil penelitian relevan dengan kemampuan bahasa anak usia dini :

Penelitian pertama yang ditulis oleh Ellen Upheksa Jurusan Pendidikan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta dengan judul Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok B2 TK Islam Darul Muttakin Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada kelompok B2 TK Islam Darul Mutakin Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil perhitungan tiap siklus tentang kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita diperoleh hasil pada siklus I 27,73%, Siklus II 29,73%. Berdasarkan hasil yang dicapai dari penelitian dapat ditegaskan bahwa peningkatan keterampilan menyimak anak dapat ditingkatkan melalui metode bercerita.

Penelitian kedua yang ditulis oleh Siti Nurul Fauziah jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Departemen Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Menyimak Anak di TK Kartika Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita menggunakan media

pop up book terhadap kemampuan menyimak anak di TK Kartika Bandung. Berdasarkan perhitungan uji sistematik menggunakan t-test independent pada data akhir diperoleh hasil p value $0,00 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode bercerita menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan menyimak anak.

Penelitian ketiga ditulis oleh Wigayuwiva Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Judul Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini melalui Media Gambar Berseri di Kelompok B3 TK PERTIWI Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Pertiwi 1 Kelompok B3 kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan media kartu gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Kemampuan hasil belajar anak mencapai nilai 90% yang berarti mencapai ketuntasan 85%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada model pembelajaran dan kemampuan yang ditingkatkansama. Perbedaannya terletak pada model pembelajaran sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak, sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran dari media yang digunakan.

2. Pengertian Menyimak

Menyimak adalah proses yang aktif secara sadar termasuk menghubungkan arti dengan proses yang aktif dengan suara yang didengar.

Akan tetapi, menurut Akhadiah (1995/1997) dalam kegiatan mendengarkan belum ada keinginan atau upaya pendengar untuk betul betul memahami makna yang didengarkan berbeda dengan menyimak, perhatian, dan usaha pemahaman akan sesuatu yang disimak

Kegiatan menyimak dapat dilakukan oleh seseorang dengan bunyi bahasa sebagai sumbernya, sedangkan mendengar dan mendengarkan bisa bunyi apa saja. Jadi menyimak memiliki kandungan makna yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan mendengar dan mendengarkan. Namun sekali lagi dalam penggunaannya istilah mendengarkan dan menyimak sering digunakan secara bergantian atau disamakan artinya.

Pendapat Tarigan (2005) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesannya memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Sejalan dengan itu Sabarti juga mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasikan, menginterpretasi, menilai, dan merieksi atas makna yang terkandung didalamnya. Menyimak merupakan kegiatan meresepsi, megolah serta menginterpretasi suatu permasalahan dengan melibatkan pancaindera seseorang. Menyimak berhubungan dan bermanfaat dengan menyimak dan berbicara, menyimak dan membaca, berbicara dan membaca serta ekspresi lisan dan ekspresi tulis.

Berdasarkan uraian di atas bahwa Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan, memahami dan mendapat informasi dari orang lain.

Pengertian Menyimak Menurut Para Ahli

Berikut ini terdapat beberapa pengertian menyimak yang dikemukakan oleh para ahli yang diantaranya yaitu:

1. Menurut H. G. Tarigan,

Menyimak ialah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

2. Menurut Anderson

Menyimak sebagai proses besar mendengarkan, mengena serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan.

3. Menurut Russel & Russel 1959

Menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

4. Menurut Drs. Hanapi Natasasmit

Menyimak ialah mendengar secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak.

5. Menurut Djago Tarigan

Menyimak dapat didefinisikan sebagai suatu aktifitas yang mencakup kegiatan mendengar dari bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa Menyimak merupakan suatu proses mendengarkan dengan penuh pemahaman dan terpusat pada objek yang disimak.

3. Fungsi Menyimak, Tujuan Menyimak, dan Jenis-Jenis Menyimak

a. Fungsi Menyimak

Berikut ini terdapat beberapa fungsi dalam melaksanakan kegiatan menyimak yang diantaranya yaitu:

- 1). Membuat hubungan antar pribadi lebih efektif.
- 2). Memperoleh informasi yang ada hubungan atau sangkut pautnya dengan pekerjaan atau profesi.
- 3). Dapat memberikan respon yang tepat.
- 4). Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal.

Berdasarkan uraian diatas fungsi menyimak merupakan memperoleh informasi yang tepat.

b. Tujuan Menyimak

Adapun menurut H. G. Tarigan tujuan menyimak ialah:

- 1) Menyimak untuk belajar
- 2) Menyimak untuk menikmati keindahan audial
- 3) Menyimak untuk mengevaluasi
- 4) Menyimak untuk mengapresiasi materi simakan
- 5) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide
- 6) Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi
- 7) Menyimak untuk memecahkan masalah

8) Menyimak untuk meyakinkan

Bedasarkan uraian diatas tujuan menyimak adalah menangkap, memahami pesan, ide, gagasan yang terkandung dalam simakan.

Peran Menyimak

Adapun peran menyimak diantaranya yaitu:

- 1) Landasan belajar berbahasa
- 2) Penunjang keterampilan berbicara, membaca dan menulis
- 3) Pelancar komunikasi lisan
- 4) Penambah informasi

Bedasarkan uraian diatas peran menyimak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

c. Jenis-jenis Menyimak

Jenis jenis menyimak terdiri atas menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Menyimak ekstensif ditekankan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum, sedangkan menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi dan dikontrol terhadap suatu hal tertentu (Tarigan, 2008: 18 - 44).

1) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seorang guru. Salah satu tujuan menyimak ekstensif adalah menyajikan kembali bahan lama dengan cara baru, kerap kali sangat baik bila hal ini dilakukan dengan pertolongan alat yang dipakai untuk merekam pembicaraan dalam masyarakat. Yang

jauh lebih efektif serta meyakinkan adalah kutipan dari ujaran-ujaran yang nyata dan hidup. Pada umumnya, sumber yang paling baik bagi berbagai aspek menyimak ekstensif adalah rekaman-rekaman yang dibuat oleh guru sendiri karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Rekaman-rekaman tersebut dapat memanfaatkan berbagai sumber, seperti siaran radio dan televisi (Brouhton dalam Tarigan, 2008: 33-40). 18

Jenis-jenis menyimak ekstensif yaitu: menyimak sosial, menyimak sekunder, menyimak estetik, dan menyimak pasif.

- a) Menyimak sosial (*Social Listening*): dalam tataran ini, paling sedikit mencakup dua hal, yaitu pertama, menyimak secara sopan santun dan penuh perhatian terhadap suatu percakapan dalam situasi sosial. Kedua, menyimak serta memahami peranan-peranan pembicara dan penyimak dalam proses komunikasi tersebut (Anderson dalam Tarigan, 2008: 40-41).
- b) Menyimak Sekunder (*Secondary Learning*): menyimak sekunder adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan dan secara ekstensif (Dawson dalam Tarigan, 2008: 41).
- c) Menyimak Estetik (*Aesthetik Learning*): menyimak estetik atau yang disebut menyimak apresiatif adalah fase terakhir dari kegiatan kebetulan dan termasuk ke dalam menyimak ekstensif.
- d) Menyimak Pasif: menyimak pasif adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada

saat belajar dengan kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai serta menguasai suatu bahasa.

2) Menyimak Intensif

Jika menyimak ekstensif lebih diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta tidak perlu di bawah bimbingan langsung para guru, maka menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu.

Jenis menyimak intensif yaitu menyimak kritis, menyimak konsentrasi, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak introkatif, dan menyimak selektif.

- a) Menyimak kritis: menyimak kritis adalah sejenis kegiatan menyimak yang berupa untuk mencari kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal.
- b) Menyimak konsentrasi: menyimak konsentrasi sering juga disebut menyimak telaah. Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam menyimak konsentrasi ini yaitu:
 1. Mengikuti petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam pembicaraan,
 2. mencari dan merasakan hubungan-hubungan seperti kelas, tempat, kualitas, waktu, urutan serta sebab-akibat,
 3. mendapatkan atau memperoleh butir-butir informasi tertentu,
 4. memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam,

5. merasakan serta menghayati ide-ide sang pembicara, sasaran atau pengorganisasiannya.
- c) Menyimak kreatif: menyimak kreatif adalah sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan serta perasaan-perasaan kinestis yang disarankan atau yang dirangsang oleh apa-apa yang disimaknya. Secara lebih terperinci lagi, dalam menyimak kreatif ini sudah tercakup kegiatan-kegiatan:
1. menghubungkan atau mengasosiasikan makna-makna dengan segala jenis pengalaman menarik,
 2. membangun atau merekonstruksikan imaji-imaji visual dengan baik menyesuaikan atau mengadaptasikan imaji dengan pikiran imajinatif untuk menciptakan karya baru dalam tulisan, lukisan, dan pementasan,
 3. mencapai penyelesaian atau pemecahan masalah-masalah serta sekaligus memeriksa dan menguji hasil-hasil pemecahan atau penyelesaian tersebut. Menyimak eksploratif: menyimak eksploratif, menyimak yang bersifat menyelidik adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.
- d) Menyimak interogatif: menyimak interogatif adalah sejenis kegiatan intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang

pembicara karena sang penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan.

- e) Menyimak selektif: menyimak selektif bertujuan untuk melengkapinya menyimak pasif, dengan alasan sebagai berikut:
- f) jarang sekali ada kesempatan untuk berpartisipasi secara sempurna dalam suatu kebudayaan asing,
- g) kebiasaan-kebiasaan yang cenderung membuat penginterpretasian kembali rangsangan-rangsangan akustik yang disampaikan oleh telinga ke otak dan diperoleh suatu *impulse* yang dinyatakan dengan tidak sebenarnya terhadap bahasa asing.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat jenis-jenis menyimak yaitu Menyimak ekstensif dan menyimak intensif, di mana menyimak ekstensif kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas sedangkan menyimak intensif lebih diarahkan pada kegiatan menyimak bebas.

2. Tahap-Tahap Menyimak

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses.

Dalam proses menyimak terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut,

- a. Tahap mendengar: pada tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya. Jadi di sini masih dalam tahap *hearing*.
- b. Tahap memahami: setelah mendengar, maka ada keinginan bagi pendengar untuk mengerti atau memahami dengan baik isi

pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Sampailah penyimak dalam tahap *understanding*.

- c. Tahap menginterpretasi: Penyimak yang baik, yang cermat, dan teliti belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran pembicara, butir-butir pendapat yang tersirat dalam ujaran itu. Dengan demikian penyimak telah tiba pada tahap *interpreting*.
- d. Tahap mengevaluasi: Setelah memahami serta dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak pun mulailah menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan, serta kebaikan dan kekurangan pembicara. Dengan demikian penyimak telah sampai pada tahap *evaluating*.
- e. Tahap menanggapi: Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyambut, mengecamkan dan menerapkan serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya. Lalu penyimak sampailah pada tahap menanggapi/ *responding*. (Logan dalam Tarigan, 2008: 61)

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan menyimak pada siswa, Ruth G. Strickland (Tarigan, 2008: 31) menyimpulkan ada sembilan tahapan dalam menyimak, mulai dari yang tidak berketentuan sampai pada yang amat bersungguh-sungguh. Kesembilan tahapan itu adalah sebagai berikut,

- a. Menyimak berkala, yang terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
- b. Menyimak dengan perhatian dangkal, karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan.
- c. Setengah menyimak karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati serta mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak.
- d. Menyimak serapan, karena sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, hal ini merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya.
- e. Menyimak sekali-sekali, menyimpan sebentar-sebentar apa yang disimak.
- f. Menyimak asosiatif, hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan.
- g. Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar atau pun mengajukan pertanyaan.
- h. Menyimak secara saksama, dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
- i. Menyimak secara aktif, untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat dan gagasan sang pembicara.

Berdasarkan uraian diatas tahap-tahap dalam menyimak berawal dari mendengarkan pembicara kemudian memahami

apa yang disampaikan pembaca kemudian memahami apa yang disampaikan oleh pembaca, setelah itu menafsirkan isi ujaran lalu menilai baik buruk pembicara dan menanggapi apa yang telah disimak tadi

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kegiatan Menyimak

Menurut Tarigan (2008: 104-115) faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan menyimak adalah sebagai berikut,

- a. Kondisi fisik: kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas dalam menyimak.
- b. Faktor psikologis: faktor psikologis juga memengaruhi proses menyimak. Faktor psikologis yang positif memberi pengaruh yang baik, sedangkan faktor psikologis yang negatif memberi pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak.
- c. Faktor pengalaman: pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam menyimak akan berakibat pada kurangnya minat dalam menyimak.
- d. Faktor sikap: pada dasarnya, manusia hidup mempunyai dua sikap utama mengenai segala hal, yaitu sikap menerima dan sikap menolak. Orang akan bersikap menerima pada hal-hal yang menarik dan menguntungkan baginya dan bersikap menolak pada hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya.

- e. Faktor motivasi: motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Kalau motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu, maka dapat diharapkan orang itu akan berhasil mencapai tujuan. Begitu pula halnya dengan menyimak.
- f. Faktor jenis kelamin: beberapa penelitian dan pakar menarik kesimpulan bahwa pria dan wanita pada umumnya mempunyai perhatian yang berbeda. Cara mereka memusatkan perhatian pada sesuatu pun berbeda pula.
- g. Faktor lingkungan: faktor lingkungan berpengaruh besar terhadap keberhasilan menyimak, khususnya terhadap keberhasilan belajar para siswa pada umumnya. Faktor lingkungan berupa lingkungan fisik menyangkut pengaturan dan penataan ruang kelas serta sarana dalam pembelajaran menyimak. Lingkungan Sosial mencakup suasana yang mendorong anak-anak untuk mengalami, mengekspresikan serta mengevaluasi ide-ide.
- h. Peranan masyarakat: kemampuan menyimak dapat juga dipengaruhi oleh peranan kita dalam masyarakat. Peranan dalam masyarakat menjadi faktor penting bagi peningkatan kegiatan menyimak.

Berdasarkan uraian di atas faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak yaitu kondisi fisik, faktor psikologis, pengalaman, sikap, motivasi, jenis kelamin, lingkungan dan peran masyarakat.

5. Faktor–Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Menyimak

Tarigan (Sutari, dkk. 1997 : 117–118) mengemukakan beberapa alasan yang menyebabkan pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik, yaitu (1) pelajaran menyimak relatif baru dinyatakan dalam kurikulum sekolah, (2) teori, prinsip, dan generalisasi mengenai menyimak belum banyak diungkapkan, (3) pemahaman terhadap apa dan bagaimana menyimak itu masih minim, (4) buku teks dan buku pegangan guru dalam pembelajaran menyimak sangat langka, (5) guru–guru bahasa Indonesia kurang berpengalaman dalam melaksanakan pengajaran menyimak, (6) bahan pengajaran menyimak sangat kurang, (7) guru–guru bahasa Indonesia belum terampil menyusun bahan pengajaran menyimak.

Berdasarkan pendapat diatas factor yang mempengaruhi kegiatan menyimak buku pegangan guru dalam pembelajaran menyimak masih kuran dan guru kurang berpengalaman dalam melaksanakan kegiatan menyimak.

6. Bercerita

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain (Bacrtiar S Bachir:2005:10).Sedangkan menurut M.Nur Mustakim (2005: 20), bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih ketrampilan anak dalam

bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Dengan kata lain bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian secara lisan dalam upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa. "Soegarda Purbakawaca, mengungkapkan dalam arti umum pendidikan mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda untuk melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama sebaik-baiknya". (Abbudin : 2002 : 10)

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang yang lebih tua kepada orang yang lebih muda dengan tujuan untuk mendewasakan diri. Pendidikan bisa dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan di sekolah dikenal dengan pembelajaran oleh guru, sedangkan di luar sekolah oleh lingkungan. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak erat kaitannya dengan berbagai macam metode terutama yang disenangi oleh anak seperti cerita.

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK. Bila isi cerita itu dikaitkan dengan dunia kehidupan anak TK, maka mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian, dan mudah dapat menangkap isi cerita.

Dunia kehidupan anak itu penuh dengan suka cita, maka kegiatan bercerita harus diusahakan dapat memberikan perasaan gembira, lucu dan mengasyikan. Dunia kehidupan anak-anak itu berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah dan luar sekolah. Kegiatan bercerita di TK harus diusahakan menjadi pengalaman bagi anak TK yang bersifat unik dan menarik, yang menggetarkan perasaan anak, dan memotivasi anak untuk mengikuti cerita itu sampai tuntas.

Ada beberapa macam teknik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain guru dapat membaca langsung dari buku gambar, menggunakan papan flanel, menggunakan boneka, bermain peran dalam suatu cerita. Sebelum melaksanakan kegiatan bercerita, anak-anak yang mengikuti kegiatan bercerita duduk di lantai mengelilingi bu guru yang duduk di kursi kecil. Anak-anak itu akan mendengarkan ibu guru bercerita. Sedangkan tiga kelompok yang lain duduk di meja lain dengan kegiatan yang berbeda, misalnya: kelompok yang satu melakukan kegiatan menggambar, kelompok yang satu lagi melakukan kegiatan melipat kertas, sedangkan kelompok yang terakhir melakukan kegiatan membangun atau membentuk plastisin. Dengan demikian masing-masing kelompok akan memperoleh kesempatan melakukan kegiatan yang sama. Bercerita adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia. Team Trainer K-100 (2002 : 9)

Menurut Hidayat dalam Rahayu (2013:80), bercerita merupakan aktivitas menuturkan sesuatu yang mengisahkan mengenai perbuatan, pengalaman, ataupun kejadian yang benar-benar terjadi maupun hasil dari rekayasa. Bercerita dikatakan sebagai menuturkan, yaitu menyampaikan gambaran tentang kejadian tertentu. Artinya, bercerita adalah kegiatan mendeskripsikan pengalaman atau kejadian yang telah dialami.

Nasucha (2016:3) menjelaskan bahwa bercerita juga merupakan proses kreatif siswa. Dalam proses perkembangannya, cerita tidak hanya dapat mengaktifkan aspek-aspek intelektual tetapi juga aspek kepekaan, kehalusan budi, emosi, seni, imajinasi, dan fantasi yang tidak hanya mengutamakan otak kiri saja. Cerita juga menawarkan kesempatan kepada siswa untuk menginterpretasikan pengalaman secara langsung yang telah dialami oleh siswa itu sendiri.

Heroman dan Jones dalam Rahayu (2013:80) mengemukakan bahwa bercerita yaitu salah satu seni, hiburan, dan pandangan tertua yang telah dipercayai nilainya dari generasi ke generasi berikutnya. Kegiatan bercerita melibatkan penglihatan, pendengaran, berbicara, dan ekspresi yang dibutuhkan seseorang ketika bercerita. Larkin dalam Rahayu (2013:81) menyatakan bahwa bercerita adalah seni bercakap-cakap secara lisan. Untuk bertukar cerita tentang pengalamannya, pencerita dan pendengar harus bertatap muka. Bercerita dapat dideskripsikan secara umum sebagai

kegiatan yang dapat memberikan informasi kepada siswa, baik secara lisan, tulisan, maupun akting mengenai nilai atau tradisi budaya yang telah dipercaya melalui penggunaan alat peraga maupun tidak untuk mengembangkan kemampuan sosial, belajar membaca, serta pemahaman tentang pengetahuan dunia melalui pengalaman yang telah didapat.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa bercerita adalah cara yang dilakukan untuk menyampaikan cerita kepada para penyimak, baik dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, maupun suara.

Manfaat kegiatan bercerita adalah siswa dapat mengembangkan kosakata, kemampuan berbicara, mengekspresikan cerita yang disampaikan sesuai karakteristik tokoh yang dibacakan dalam situasi yang menyenangkan, serta melatih keberanian siswa untuk tampil di depan kelas Rahayu (2013:81).

Kegiatan bercerita bermanfaat untuk

- 1) menyalurkan ekspresi siswa dalam kegiatan yang menyenangkan
- 2) mendorong aktivitas, inisiatif, dan kreativitas siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan, memahami isi cerita yang dibacakan
- 3) membantu siswa menghilangkan rasa rendah dan murung, malu, dan segan untuk tampil di depan teman dan orang lain.

Moeslichaton dalam Rahayu (2013:82) mengemukakan bahwa manfaat kegiatan bercerita adalah dapat mengkomunikasikan

nilai-nilai budaya, sosial, keagamaan, menanamkan etos kerja, etos waktu, etos alam, mengembangkan imajinasi siswa, dimensi kognisi anak, dan dimensi bahasa siswa. Kegiatan bercerita bermanfaat dalam perkembangan siswa. Tidak hanya untuk diri siswa, namun juga dalam sosial bermasyarakat. Musfiroh dalam Rahayu (2013:82) menyatakan bahwa manfaat kegiatan bercerita adalah mengasah imajinasi siswa, mengembangkan kemampuan berbahasa, aspek sosial, aspek moral, kesadaran beragama, aspek emosi, semangat berprestasi, dan melatih konsentrasi siswa. Oleh karena itu, kegiatan bercerita tidak hanya untuk mempengaruhi perkembangan intelektual siswa tetapi perkembangan psikisnya juga.

Secara intelektual, kegiatan bercerita mampu mengasah imajinasi siswa dalam berpikir dan berbicara. Sedangkan melalui ekspresi serta semangat, anak terpengaruh psikisnya. Beberapa jenis cerita yang biasanya ditampilkan oleh siswa saat kegiatan pembelajaran antara lain adalah fabel, legenda, cerita rakyat, cerita pengalaman, dan cerita pendek. Fabel adalah cerita yang mengisahkan mengenai kehidupan sehari-hari namun tokoh utamanya adalah hewan. Legenda adalah cerita rakyat yang dihubungkan dengan tokoh, peristiwa, dan tempat-tempat yang nyata sehingga legenda dianggap sebagai cerita sejarah, walaupun tidak terdapat fakta yang jelas dan belum benar-benar terjadi. Cerita pendek adalah cerita yang memiliki tema sederhana dengan tokoh yang sedikit, dan ruang lingkup yang cukup sempit. Beberapa jenis

cerita tersebut yang biasanya sering dikuasai oleh siswa meskipun belum sepenuhnya tetapi mereka cukup mengerti mengenai cerita-cerita tersebut

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu:

- 1) Media pembelajaran sebagai sumber belajar
- 2) fungsi semantic
- 3) fungsi menipulatif
- 4) fungsi psikologis
- 5) fungsi sosio-kultural

Munadi dalam Sufanti (2016:56).Media pembelajaran memiliki berbagai jenis dan banyak tokoh yang mengemukakan berbagai klasifikasi media dalam pembelajaran berdasarkan sudut pandang masing-masing. Sri Anitah dalam Sufanti (2016:59), mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi 3 yaitu: (1) media visual, (2) media audio, dan (3) media audiovisual.

Selain itu menurut Sadiman (2002:27), membedakan media pembelajaran menjadi (1) media grafis, (2) media audio, dan (3) media proyeksi diam. Di sini media *pop up* termasuk di dalam kategori media visual yakni media visual yang tidak diproyeksikan. Menurut Sufanti (2016:61), media visual yang tidak diproyeksikan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu gambar diam, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, grafik, peta, realia, dan papan. Media *pop up book* sendiri termasuk ke dalam media visual tidak diproyeksikan

yakni jenis media realia atau model yakni media 3D yang dapat mewakili benda yang sebenarnya Aniah dalam Sufanti (2016:69).

Berdasarkan uraian media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi dari guru sehingga murid lebih tertarik mengikuti pelajaran.

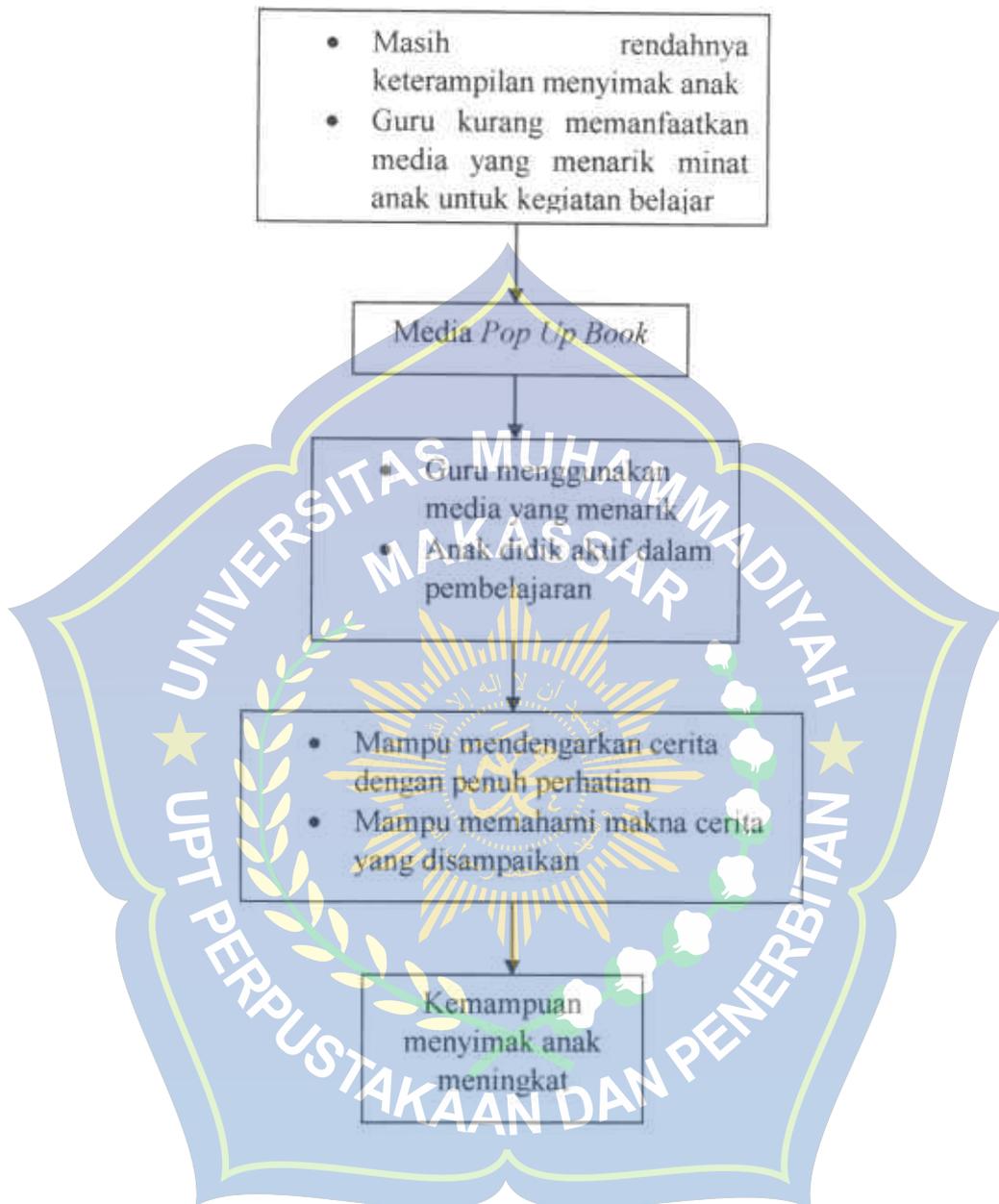
Pop up book merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. *Pop up book* dikenal juga dengan teknik rekayasa kertas atau *paper crafting*, salah satu turunan keilmuan dari *paper engineering*, *pop up book* dan teknik origami memiliki kesamaan yakni menggunakan teknik melipat perbedaannya origami tidak perlu menggunakan gunting dan lem, kalau *pop up book* memerlukan lem, gunting, kain, dan kertas karton tebal.

Pop up book mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa dibentuk, bergerak, dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya saat dibuka. Tampilan *pop up book* sangatlah menarik karena memiliki unsur tiga dimensi dan gerak kinetik. Objek-objek yang terbentuk dalam *pop up book* dapat menyerupai bentuk asli suatu benda yang akan ditampilkan. Seluruh kegiatan atau aktivitas pembelajaran dilakukan dengan suatu tujuan tertentu. Cerita adalah uraian, gambaran, atau deskripsi tentang peristiwa atau kejadian tertentu, Rahayu (2013:80)..

B. Kerangka Pikir

Keterampilan berbahasa anak dapat ditujukan dalam perilaku mendengarkan perintah, mendengarkan pertanyaan, mendengarkan orang yang sedang bercerita. Hal ini merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki anak yaitu keterampilan menyimak. Fakta dilapangan bahwa masih kurangnya perhatiannya anak kelompok A Bunda Yani terhadap kemampuan menyimak anak.

Keterampilan menyimak merupakan kemampuan mendengarkan dengan penuh perhatian, menginterpretasikan, dan memahami makna yang terkandung dalam cerita. Keterampilan dapat ditingkatkan melalui bercerita menggunakan media *Pop Up Book*. Anak mendapatkan fakta, menganalisis fakta, mendapat inspirasi, mendapatkan hiburan dan memperbaiki kemampuan berbicara. Media *Pop Up Book* yang digunakan aman, karena tidak menggunakan bahan berbahaya bagi anak.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dalam kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah melalui media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak pada kelompok A TK Bunda Yani

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs*, merupakan rancangan penelitian yang belum dikategorikan sebagai eksperimen sungguhan karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variable dependen. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pernyataan yang ada dalam penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di TK Bunda Yaniterletak di Jl Sulatan Allaudin Pa benteng, Kota Makassar Sulawesi Selatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas BTK Bunda Yani, tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari kelas 1 kelas terdapat 15 anak, 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dimana anak-anak kelompok B terdiri dari 15 anak.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas: Metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book*
- b. Variabel terikat: Kemampuan menyimak

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posstest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Pada penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posstest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui secara akurat, karena dapat dibandingkan sebelum dan setelah perlakuan. Desain penelitian disajikan dalam bentuk gambar 3.1.



Gambar 3.1 *One-Grup Pretest-Posstest Design*

(Sugiyono, 2017: 111)

Dengan:

- O_1 = nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan
- O_2 = nilai *posstest* setelah diberi perlakuan
- X = pembelajaran menggunakan media *pop up book*

D. Definisi Operasional Variabel

1. Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book*

Metode bercerita merupakan penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik.

TK. Metode bercerita dengan menggunakan bantuan media, yakni salah satu media visual berupa *pop up book*.

Pop up book merupakan media gambar dalam bentuk buku yang menampilkan sebuah potensi hasil dari imajinasi, yang memiliki efek bergerak dan tiga dimensi menggunakannya. Bahan utama dalam pembuatan *pop up book* yakni berbagai jenis kertas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Tema dari *pop up book* juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang Ukuran dari *pop up book* yang dibuat yakni sekitar kurang lebih panjang 33 cm dan lebar 30 cm. Tinggi gambar yang ada pada *pop up book* disesuaikan dengan ukuran dan cerita pada *pop up book*.

2. Kemampuan Menyimak Anak

Menyimak merupakan suatu keterampilan penerimaan bahasa, dimana dengan menyimak membantu seseorang untuk memahami dan memberikan respon terhadap apa yang disampaikan oleh orang lain. Proses dalam kegiatan menyimak diantaranya menurut Logan dan Loban yakni mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dijadikan sebagai alat ukur pencapaian dalam penelitian yang dilakukan. Adapun pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Pedoman observasi digunakan oleh peneliti untuk melihat kemampuan menyimak pada anak di TK Bunda Yani. Peneliti mengacu pada sebuah pedoman tahapan proses menyimak pada individu yang dikemukakan oleh Logan & Loban (Tarigan,1986; Hermawan,2012).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan skala Guttman, dimana dalam skala Guttman hanya memiliki dua interval, yakni “ya-tidak”, “muncul-tidak muncul”, “benar-salah”, “positif-negatif”, dan lain-lain.

No	Variabel	Sub variable	Indikator	Pernyataan	Pernyataan		Ke t
					Ya	Tidak	
1.	Kemampuan menyimak anak	Mendengarkan	Mendengarkan dan memusatkan perhatian terhadap suatu pembelajaran (cerita dalam bahasa indonesia)	1) Anak mengarahkan pandangannya pada media atau guru yang sedang bercerita (bukan pandangan kosong) 2) Anak dapat duduk tenang dan nyaman ketika guru sedang membacakan cerita (tidak lari-lari) 3) Anak tidak mengobrol dengan temannya pada saat guru sedang bercerita 4) Anak menunjukkan ekspresi senang (tidak terpaksa) pada saat mendengarkan cerita 5) Anak menunjukkan sikap antusias untuk mendengarkan cerita sampai dengan selesai			
2		Memahami	Menceritakan kembali cerita yang telah didengar	6) Anak mampu menyebutkan judul cerita yang dibacakan 7) Anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita 8) Anak mampu menyebutkan gambar dalam media yang digunakan dalam bercerita 9) Anak mampu menyebutkan			

				keterangan tempat yang ada dalam cerita.			
3		Menginterpretasi	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (nakal, pelit, baik, buruk, dll.)	10) Anak mampu mengungkapkan urutan cerita yang telah dibawakan dengan bahasa sendiri 11) Anak mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri 12) Anak mampu menirukan peran (suara, gerakan) tokoh dalam cerita			
4		Mengevaluasi	Mengutarakan pendapat kepada orang lain	13) Anak mampu mengungkapkan perbuatan baik tokoh yang ada dalam cerita 14) Anak mampu mengungkapkan perbuatan buruk tokoh yang ada dalam cerita 15) Anak mengungkapkan suka atau tidak suka terhadap cerita yang dibawakan			
5		Menanggapi		16) Anak mampu mengutarakan pendapat terkait tokoh yang ada dalam cerita 17) Anak mampu menjawab atau merespon pertanyaan terkait dengan isi cerita			

Sumber: Logan & Loban (dalam Tarigan, 1986, hlm. 63) & Permen 137 tahun 2014
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, peniuman, mulut dan kulit, dengan demikian observasi memiliki arti sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata dan dibantu oleh panca indra lainnya (Bungin, 2011:143). Teknik observasi mencakup seluruh panca indra untuk melakukan penelitian dengan melihat, mendengarkan, dan mengamati suatu objek penelitian tertentu.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak anak. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan teknik observasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode bercerita menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan menyimak anak di TK Bunda Yani.

Keseluruhan keterampilan dalam proses menyimak tersebut akan diamati, yang dimulai dari proses *pretest* sampai dengan proses *posttest*, sehingga akan ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode bercerita menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan menyimak anak di TK Bunda Yani.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009:82). Pada penelitian ini, bentuk dokumentasi yang diperoleh yakni berupa foto-foto pada saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan skor kemampuan menyimak anak di kelas A TK Bunda Yani yang menggunakan media *Pop Up Book*.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan adalah penyajian data berupa skor rata-rata dan standar deviasi

- a. Menentukan skor rata-rata peserta didik dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Ma'ruf (2018: 36)

dengan:

\bar{X} = rata-rata

f_i = frekuensi

X_i = nilai data

- b. Menentukan standar deviasi menggunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Ma'ruf (2018: 47)

dengan:

s = standar deviasi

x_i = skor peserta didik

\bar{X} = skor rata-rata

n = banyaknya subjek penelitian

2. Uji N-Gain

Setelah semua data terkumpul, untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak menggunakan rumus N-Gain.

- 1) Menghitung Gain setiap peserta didik dapat dihitung dengan persamaan

$$G = \text{skor } posttes - \text{skor } pretest$$

- 2) Menentukan Gain Ternormalisasi (N-Gain) dengan

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Dengan kriteria indeks gain sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria N-Gain

Indeks Gain	Interpretasi
$N\text{-gain} \geq 0,6$	Tinggi
$0,6 > N\text{-gain} \geq 0,3$	Sedang
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah

Mahdiannur, dkk. (2016: 993)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di TK Bunda Yani Jl Sultan Alauddin II Lorong 10 Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jumlah tenaga pengajar di TK Bunda Yani Kota Makassar adalah 4 orang guru. Jumlah anak didik kelompok A dan B sebanyak 41 orang anak didik secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kepala Sekolah: Dra Muliati M. MPd

Guru Kelompok A: Sitti Aminah S. Ag

Hj Nurbaya S. Ag

Guru Kelompok B: Salmiah

Jumlah Anak didik :

Kelompok A: Laki-laki 11

Perempuan 15

Kelompok B : Laki-laki 10

Perempuan 5

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Menyimak Anak di TK Bunda Yani Kecamatan Mangasa Kabupaten Makassar diperoleh hasil yang meliputi analisis deskriptif dan hasil analisis yang menggunakan uji N-gain.

2. Analisis Deskriptif Kemampuan Menyimak

a. Hasil Penelitian Data Pretest

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang skor kemampuan menyimak peserta didik pada kelompok yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, skor hasil kemampuan menyimak pada *pre-test* kelas B TK Bunda Yani Makassar Tahun 2019/2020 dirangkum dalam table berikut.

Table 4.1 Skor Hasil Kemampuan Menyimak Anak sebelum menggunakan Media *Pop Up Book* pada kelas B TK Bunda Yani Makassar.

No	Nama	Skor <i>Pre-test</i>
1	001	6
2	002	8
3	003	7
4	004	7
5	005	9
6	006	8
7	007	7
8	008	10
9	009	8
10	010	7
11	011	8
12	012	7
13	013	9
14	014	7
15	015	11
	Jumlah	119
	Rata	7,9

Dari table 4.1 anak didik keompok B TK Bunda Yani memiliki jumlah sampel sebanyak 15 anak. Dilihat dari skor tertinggi kemampuan menyimak anak

pada *pre-test* sebesar 11, skor terendah anak didik sebesar 6 dengan rentan skor 5 dari skor ideal 17, sehingga skor rata-rata 7,9.

Jika skor hasil kemampuan menyimak anak kelompok B TK Bunda Yani dianalisis menggunakan persentasi pada distribusi frekuensi maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Skor Kemampuan Menyimak Anak kelompok B TK Bunda Yani

Skor	Frekuensi	Presentase (%)
6-7	7	46,7
8-9	6	40
10-11	2	13,3
Σ	15	100

Data distribusi frekuensi Pretest pada table 4.2 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi dan Skor kemampuan menyimak anak kelas B TK Bunda Yani pada pre-test.

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa anak didik yang memiliki skor 6-7 sebanyak 7 orang sebesar 46,7 %, sedangkan anak didik yang

memiliki skor 8-9 sebanyak 6 orang sebesar 40 %, dan adapun anak didik yang memiliki skor 10-11 sebanyak 2 orang sebesar 13,3 %.

b. Hasil Penelitian Data *Posttest*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, skor kemampuan menyimak anak pada *post-test* kelompok B TK Bunda Yani Makassar Tahun ajaran 2020/2021 dirangkum dalam tabel berikut.

Table 4.3 Skor Hasil Kemampuan Menyimak Anak Didik setelah menggunakan *Media Pop Up Book* pada Kelompok B TK Bunda Yani.

No	Nama	Skor <i>Pre-test</i>
1	001	10
2	002	12
3	003	11
4	004	12
5	005	14
6	006	14
7	007	13
8	008	14
9	009	15
10	010	14
11	011	14
12	012	15
13	013	13
14	014	14
15	015	15
	Jumlah	199
	Rata	13.3

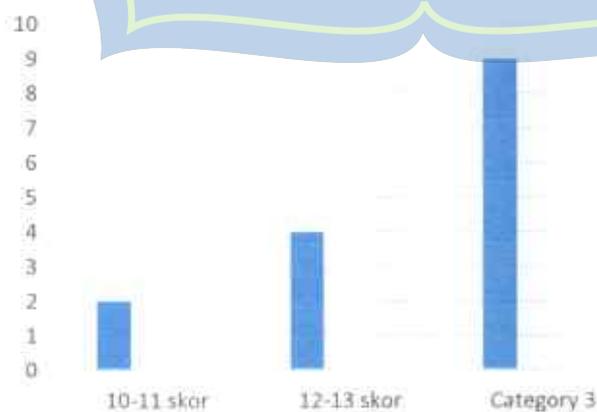
Berdasarkan tabel 4.3 skor tertinggi kemampuan menyimak anak yaitu 15 dan skor terendah yang dicapai yaitu 10 dengan rentan skor 6 dari skor ideal 17. Adapun jumlah sampel pada posttest sama dengan sampel pretest yaitu 15 anak dan skor rata-rata sebesar 13,3.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kemampuan menyimak anak Kelompok B TK Bunda Yani setelah menggunakan Media Pop Up Book yang dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan presentasi skor yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor Kemampuan Menyimak Anak kelompok B TK Bunda Yani

Skor	Frekuensi	Presentase (%)
10-11	2	13,3
12-13	4	26,7
14-15	9	60
Σ	15	100

Data distribusi frekuensi posttest pada tabel 4.3 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Kumulatif dan Skor Kemampuan Menyimak anak didik kelompok B TK Bunda Yani.

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa anak didik memiliki skor 10-11 sebanyak 2 orang sebesar 13,3%, adapun anak didik yang memiliki skor 12-13 sebesar 4 orang sebesar 26,7%, dan anak didik yang memiliki skor 14-15 sebesar 9 orang sebesar 60%.

1. Uji N-Gain

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan setelah menggunakan Media *Pop Up Book* serta mengetahui kemampuan menyimak anak berada dikategori rendah, sedang, dan tinggi.

Untuk melihat rata-rata gain ternormalisasi (N-gain), berikut disajikan distribusi dan persentasi rata-rata berdasarkan kriteria N-gain.

Tabel 4.5 Distribusi dan Persentasi Perolehan Gain Ternormalisasi Anak Didik

Kriteria	Indeks Gain	Frekuensi	Persentasi (%)	Rata-rata Gain Ternormalisasi
Rendah	$N\text{-gain} < 0,3$	0	0%	
Sedang	$0,6 > N\text{-gain} \geq 0,3$	11	73,3%	
Tinggi	$N\text{-gain} \geq 0,6$	4	26,7%	
Jumlah		15	100	

Data distribusi frekuensi peningkatan hasil belajar pada tabel 4.5 dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Kumulatif Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dan Kategori N-gain Anak Didik Kelompok B TK Bunda Yani.

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa tidak terdapat anak didik dalam kriteria rendah sebesar 0%, 8 anak didik dalam kriteria sedang sebesar 40%, dan 9 anak didik dalam kriteria tinggi sebesar 60%. Pada tabel 4.5 terlihat juga anak didik Kelompok B TK Bunda Yani memiliki skor rata-rata ternormalisasi sebesar 0,6 yang merupakan kriteria sedang maka terjadi pengaruh bercerita menggunakan Media Pop Up Book terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok B TK Bunda Yani.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh penerapan media *pop up book* terhadap kemampuan menyimak anak di Kelompok B TK Bunda Yani. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen yang membandingkan kemampuan menyimak anak sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) diajar melalui metode bercerita menggunakan Media *Pop Up Book*.

Pada penelitian ini diambil satu kelas eksperimen untuk dijadikan sampel yaitu Kelompok B yang berjumlah 15 orang dimana laki-laki 10 orang dan perempuan 5 orang. Pada kelas eksperimen desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design*.

Data kemampuan awal (pretest) diketahui bahwa kemampuan menyimak anak pada kelompok eksperimen berada dalam kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diberikan pada saat dilakukannya pretest yaitu menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran seperti biasa yang dilakukan di kelas, yakni berupa menebalkan dan mewarnai pada LKS, yang diawali dengan cerita yang dibawakan oleh guru berdasarkan pada gambar yang ada pada LKS. Pada pembelajarannya lebih diarahkan pada pembelajaran calistung, dan sangat jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Pembelajaran tersebut terkesan membosankan bagi anak, sehingga dilihat dari hasil pretest kemampuan menyimak anak masih berada dalam kategori rendah.

Selanjutnya berdasarkan data kemampuan akhir (posttest) pada kelompok eksperimen menunjukkan berada dalam kategori tinggi dan kategori sedang. Data tersebut diperoleh dari hasil posttest yakni setelah diberikannya treatment berupa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* pada anak. Hal tersebut dikarenakan diberikan treatment berupa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book*, dimana media *pop up book* yang memiliki manfaat dalam memberikan pengalaman dan informasi baru, serta menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap kemampuan anak dalam menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yakni melalui kemampuan mendengarkan, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi. Metode bercerita memiliki manfaat dalam memberikan pengalaman baru dan membantu melatih anak untuk berkonsentrasi lebih lama, sedangkan media memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pembelajaran, yakni media dijadikan sebagai suatu perantara dalam pembelajaran. Media *pop up book* merupakan salah satu media visual yang membantu proses pembelajaran melalui indera penglihatan. Media *pop up book* memiliki peran dalam memberikan gambaran bentuk suatu benda terkait dengan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami.

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji N-Gain. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata anak didik sebelum bercerita menggunakan media *pop up book* sebesar 7,9 lebih rendah dibandingkan skor rata-rata setelah bercerita menggunakan media *pop up book* yaaitu sebesar 13,3. Adapun standar deviasi yang diperoleh pada *pre-test* sebesar 1,3 sedangkan standar deviasi *post-test* 1,5.

Sedangkan N-Gain diperoleh peningkatan kemampuan menyimak anak. Dalam kategori rendah, sedang, tinggi secara individual dari 15 anak didik tidak terdapat anak didik dalam kriteria rendah, 11 anak didik dalam kriteria sedang atau sebesar 73,3 %, dan terdapat 4 anak dalam kriteria tinggi atau sebesar 26,7 %. Jika ditinjau dari keseluruhan skor anak didik maka peningkatan kemampuan menyimak anak pada kriteria sedang yaitu sebesar 0,59

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media pop up book diberikan di TK Bunda Yani dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil temuan penelitian yang dilakukan di kelas B TK Bunda Yani dengan metode eksperimen dapat ditarik kesimpulan yaitu

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yaitu melalui kemampuan mendengar, memahami, dan menanggapi. Hal tersebut dibuktikan dengan menggunakan perhitungan Uji N-gain. Metode bercerita memiliki manfaat dalam memberikan pengalaman baru dan membantu melatih anak untuk berkonsentrasi lebih lama. Media *Pop Up Book* memiliki peran dalam memberikan gambaran bentuk suatu benda terkait dengan apa yang disampaikan guru sehingga membantu guru menyampaikan pembelajaran lebih jelas dan lebih mudah dipahami. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* lebih efektif diberikan di TK Bunda Yani.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti lanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama agar penelitian yang dilakukan lebih sempurna.

2. Bagi pendidik, diharapkan dapat menggunakan media *Pop Up Book* dalam melakukan model pembelajaran bercerita.
3. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan penggunaan media *Pop Up Book* dijadikan salah satu alternative untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.
4. Bagi orang tua Media *pop up book* dapat digunakan oleh anak di rumah. Orang tua dapat memberikan buku *pop up* dengan tujuan agar anak lebih mencintai buku dan mulai menyukai membaca dengan adanya gambar-gambar yang memberikan kesan tiga dimensi pada buku *pop up book*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin, 2002. *Tafsir Ayat-ayat pendidikan*. Jakarta ; Raja Grafindo (Hlm 22, 23, 24, 25, 26)
- Agutin, Uyu Wahyudin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Reflika Aditama
- Anwar, Ahmad, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Alfabeta (Hlm 12, 13, 14, 15, 16)
- Arsyad, Azhar. 2002. *Fungsi dan Manfaat media Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta (Hlm 19)
- Barnawi , Ardy Wiyani. 2012. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (Hlm 32, 36, 37)
- Darwis, Sumirat dan Nurjamal, 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung : Alfabeta (Hlm 33, 34, 35)
- Djogo Tarigan, 1997. *Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Dwijunianto. Media Pop Up Book
(<http://dwijunianto.wordpress.com/mediabelajar-popupbook> di unduh 20 Agustus 2020)
- Elen Upheksa, 2013. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Kelompok B*. (Online)
(<http://bk2013.wordpress.com/SKRIPSI%2ELEN%2UPHEKSA>. Pdf di unduh 2020 Agustus 2020)

- Guntur, Tarigan, Hendry. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga. (Hlm 33, 34, 35, 36)
- Mulyani, 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya. (Hlm 17, 170)
<http://repositry.upi.edu/id/eprint/24437>di unduh 20 Agustus 2020
- Siti Nurul, 2016. *Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak di Kelas A* (Online)
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta(Hlm 34, 35, 36, 37)
- Sujiono, Bambang dan Nuraini. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta :Indeks (Hlm 126)
- Nur Jannah, 2018. *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Deskriptif Siswa* (Online)
<http://repositry/jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>di unduh 20 Agustus 2020
- Tarigan, 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, 1983. *Berbicara sebagai Suatu Kemampuan Bahasa*. Bandung: Angkasa. (Hlm 1)
- Tarigan, 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Membaca*. Bandung : Angkasa. (Hlm 3, 13, 30, 124)

Wigayuwiva 2014. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri*, (Online).

(<http://repositry.unib.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/3254/2704>)

unduh 20 Agustus 2020





RUBRIK PENILAIAN ANAK

Pretest

Nama Anak : 001

Hari/Tanggal : 16 Novemver 2020

No	Variabel	Sub variable	Indikator	Pernyataan	Pernyataan		Ket
					Ya	Tidak	
1.	Kemampuan menyimak anak	Mendengarkan	Mendengarkan dan memusatkan perhatian terhadap suatu pembelajaran (cerita dalam bahasa Indonesia)	1) Anak mengarahkan pandangannya pada media atau guru yang sedang bercerita (bukan pandangan kosong)	Ya		
				2) Anak dapat duduk tenang dan nyaman ketika guru sedang membawakan cerita (tidak lari-lari)		Tidak	
				3) Anak tidak mengobrol dengan temannya pada saat guru sedang bercerita		Tidak	
				4) Anak menunjukkan ekspresi senang (tidak terpaksa) pada saat mendengarkan cerita	Ya		
				5) Anak menunjukkan sikap antusias untuk mendengarkan cerita sampai dengan selesai		Tidak	
2		Memahami	Menceritakan kembali cerita yang telah didengar	6) Anak mampu menyebutkan judul cerita yang dibawakan	Ya		
				7) Anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita		Tidak	
				8) Anak mampu menyebutkan gambar dalam media yang digunakan dalam bercerita		Tidak	

				9) Anak mampu menyebutkan keterangan tempat yang ada dalam cerita.	Ya	
3		Menginterpretasi	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (nakal, pelit, baik, buruk, dll.)	10) Anak mampu mengungkapkan urutan cerita yang telah dibawakan dengan bahasa sendiri		Tidak
				11) Anak mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri		Tidak
				12) Anak mampu menirukan peran (suara, gerakan) tokoh dalam cerita	Ya	
4		Mengevaluasi	Mengutarakan pendapat kepada orang lain	13) Anak mampu mengungkapkan perbuatan baik tokoh yang ada dalam cerita		Tidak
				14) Anak mampu mengungkapkan perbuatan buruk tokoh yang ada dalam cerita		Tidak
				15) Anak mengungkapkan suka atau tidak suka terhadap cerita yang dibawakan	Ya	
5		Menanggapi		16) Anak mampu mengutarakan pendapat terkait tokoh yang ada dalam cerita		Tidak
				17) Anak mampu menjawab atau merespon pertanyaan terkait dengan isi cerita		Tidak

Jumlah Skor : 6

Keterangan :

Ya : Skor (1)

Tidak : Skor (0)

RUBRIK PENILAIAN ANAK

Postest

Nama Anak : 001

Hari/Tanggal : 17 Novemver 2020

No	Variabel	Sub variable	Indikator	Pernyataan	Pernyataan		Ket
					Ya	Tidak	
1.	Kemampuan menyimak anak	Mendengarkan	Mendengarkan dan memusatkan perhatian terhadap suatu pembelajaran (cerita dalam bahasa Indonesia)	1) Anak mengarahkan pandangannya pada media atau guru yang sedang bercerita (bukan pandangan kosong)	Ya		
				2) Anak dapat duduk tenang dan nyaman ketika guru sedang membawakan cerita (tidak lari-lari)	Ya		
				3) Anak tidak mengobrol dengan temannya pada saat guru sedang bercerita	Ya		
				4) Anak menunjukkan ekspresi senang (tidak terpaksa) pada saat mendengarkan cerita	Ya		
				5) Anak menunjukkan sikap antusias untuk mendengarkan cerita sampai dengan selesai	Ya		
2		Memahami	Menceritakan kembali cerita yang telah didengar	6) Anak mampu menyebutkan judul cerita yang dibawakan	Ya		
				7) Anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita		Tidak	
				8) Anak mampu menyebutkan gambar dalam media yang digunakan dalam bercerita	Ya		

				9) Anak mampu menyebutkan keterangan tempat yang ada dalam cerita.	Ya		
3		Menginterpretasi	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (nakal, pelit, baik, buruk, dll.)	10) Anak mampu mengungkapkan urutan cerita yang telah dibawakan dengan bahasa sendiri		Tidak	
				11) Anak mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri		Tidak	
				12) Anak mampu menirukan peran (suara, gerakan) tokoh dalam cerita	Ya		
4		Mengevaluasi	Mengutarakan pendapat kepada orang lain	13) Anak mampu mengungkapkan perbuatan baik tokoh yang ada dalam cerita		Tidak	
				14) Anak mampu mengungkapkan perbuatan buruk tokoh yang ada dalam cerita		Tidak	
				15) Anak mengungkapkan suka atau tidak suka terhadap cerita yang dibawakan	Ya		
5		Menanggapi		16) Anak mampu mengutarakan pendapat terkait tokoh yang ada dalam cerita		Tidak	
				17) Anak mampu menjawab atau merespon pertanyaan terkait dengan isi cerita		Tidak	

Jumlah Skor : 10

Keterangan :

Ya : Skor (1)

Tidak : Skor (0)

ANALISIS DESKRIPTIF

Pre-test

No	Nama	Skor Pre-test
1	001	6
2	002	8
3	003	7
4	004	7
5	005	9
6	006	8
7	007	7
8	008	10
9	009	8
10	010	7
11	011	8
12	012	7
13	013	9
14	014	7
15	015	11

Skor ideal = 17

Skor tinggi = 11

Skor rendah = 6

Rentang skor (R) = skor tertinggi-skor terendah = 11-6 = 5

Banyak data (n) = 15

Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$1 + 3,3 \log 17$$

$$4,96 \approx 5 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang kelas interval (i)} = \frac{R}{K} = \frac{5}{5} = 1$$

Skor rata-rata

X_i	f_i	$X_i f_i$
6	1	6
7	6	42
8	4	32
9	2	18
10	1	10
11	1	11
Σ	15	119

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f_i X_i}{\Sigma f_i} = \frac{6+42+32+18+10+11}{1+6+4+2+1+1+1} = \frac{119}{15} = 7,9$$

Standar deviasi

i	X_i	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	6	-1,9	3,61
2	8	0,1	0,01
3	7	-0,9	0,81
4	7	-0,9	0,81
5	9	1,1	1,21
6	8	0,1	0,01
7	7	-0,9	0,81
8	10	2,1	4,41

9	8	0,1	0,01
10	7	-0,9	0,81
11	8	0,1	0,01
12	7	-0,9	0,81
13	9	1,1	1,21
14	7	-0,9	0,81
15	11	3,1	9,61
Σ			24,95

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{24,95}{15-1}} = \sqrt{\frac{24,95}{14}} = \sqrt{1,78} = 1,3$$

Distribusi Frekuensi dan Persentasi Skor Kemampuan Menyimak Anak
Kelompok B TK Bunda Yani pada Pretest

Skor	F	Persentasi (100%)
6-7	7	46,7
8-9	6	40
10-11	2	13,3
Σ	15	100

Persentasi pretest

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah persentasi anak}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentasi 1} = \frac{7}{15} \times 100 \% = 46,7 \%$$

$$\text{Persentasi 2} = \frac{6}{15} \times 100 \% = 40 \%$$

$$\text{Persentasi 3} = \frac{2}{15} \times 100 \% = 13,3 \%$$

Post-test

No	Nama	Skor <i>Post-test</i>
1	001	10
2	002	12
3	003	11
4	004	12
5	005	14
6	006	14
7	007	13
8	008	14
9	009	13
10	010	14
11	011	14
12	012	15
13	013	13
14	014	14
15	015	15

Skor ideal = 17

Skor tinggi = 15

Skor rendah = 10

Rentang skor (R) = skor tertinggi-skor terendah = 15-10 = 5

Banyak data (n) = 15

Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$1 + 3,3 \log 17$$

$$4,96 + = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang kelas interval (i)} = \frac{R}{K} = \frac{5}{5} = 1$$

Skor rata rata

X_i	f_i	$x_i \cdot f_i$
10	1	10
11	1	11
12	2	24
13	2	26
14	6	84
15	3	45
Σ	15	200

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{10+11+24+26+26+84+45}{1+1+2+2+6+3} = \frac{200}{15} = 13,3$$

Standar deviasi

i	X_i	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	10	-3,3	10,89
2	12	-1,3	1,69
3	11	-2,3	5,29
4	12	-1,3	1,69
5	14	0,7	0,49
6	14	0,7	0,49
7	13	-0,3	0,09
8	14	0,7	0,49
9	15	1,7	2,89
10	14	0,7	0,49
11	14	0,7	0,49

12	15	1,7	2,89
13	13	-0,3	0,09
14	14	0,7	0,49
15	15	1,7	2,89
Σ			31,72

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{31,72}{15-1}} = \sqrt{\frac{31,72}{14}} = \sqrt{2,26} = 1,5$$

Distribusi Frekuensi dan Persentasi Skor Kemampuan Menyimak Anak

Kelompok B TK Bunda Yani pada Pretest

Skor	F	Persentasi (100%)
10-11	2	13,3
12-13	4	26,7
14-15	9	60
Σ	15	100

Persentasi post-test

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah persentasi anak}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentasi 1} = \frac{2}{15} \times 100 \% = 13,3\%$$

$$\text{Persentasi 2} = \frac{4}{15} \times 100 \% = 26,7 \%$$

$$\text{Persentasi 3} = \frac{9}{15} \times 100 \% = 60 \%$$

Uji N-Gain

Nama	Pretest	Posttest	G	Skor Maks-Skor Pretest	g	Kriteria
Muh. Bilal	6	10	4	11	0,36	Sedang
Muh. Fakhrol R	8	12	4	9	0,36	Sedang
Muh Faisal Akbar	7	11	4	10	0,36	Sedang
Muh Gibran	7	12	5	10	0,45	Sedang
Muh. Naufal Abyan	9	14	5	8	0,45	Sedang
Muh Syawal	8	14	6	9	0,54	Sedang
Muh Tahir	7	13	6	10	0,54	Sedang
Sulkifti	10	14	4	7	0,26	Sedang
Sulfikar	8	15	7	9	0,53	Tinggi
Andi Rasya	7	14	7	10	0,63	Tinggi
Aisyah Ayudia Inara	8	14	6	9	0,54	Sedang
Alifa subryani	7	15	8	10	0,72	Tinggi
Nur Alifa	9	13	4	8	0,36	Sedang
Najwa Kaira Wilda	7	14	7	10	0,63	Tinggi
Natassa	11	15	4	6	0,36	Sedang
Elfatihahmuwazza						
Rata-rata	7,9	13,3	5,4	9,1	0,59	Sedang

1. Menghitung Gain setiap anak didik

Contoh :

Responden 1 : skor posttest-skor pretest = $13,3 - 7,9 = 5,4$

2. Menentukan Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Skor maksimal = 17

Contoh:

$$\text{Responden 1 : } g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} = \frac{10 - 6}{17 - 6} = \frac{4}{11} = 0,36$$

Rata – rata N-Gain Ternormalisasi (G)

$$g = \frac{S_{rata-rata\ post} - S_{rata-rata\ pre}}{S_{maks} - S_{rata-rata\ pre}}$$

$$= \frac{13,3 - 7,9}{17 - 7,9}$$

$$= \frac{5,4}{9,1}$$

$$= 0,59$$



DOKUMENTASI

Pretest



Bercerita tanpa menggunakan media

Media Pop Up Book



Posttest



Guru bertanya Pada anak tentang cerita yang disampaikan





Anak menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri



Foto bersama

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak Kanak
Bunda Yani**

Semester/Bulan/Minggu: I/November/

Hari/Tanggal: Selasa, November 2020

Kelompok: B

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema: Binatang/Binatang Air/Ikan

Kompetensi dasar:

1.1, 2.6, 2.12, 3.10, 4.10, 3.14, 3.13, 3.15, 4.15.

Tujuan Pembelajaran:

anak dapat mengenal dan mengetahui berbagai macam binatang yang hidup di air, dapat mengetahui makanan, jenis, bentuk, dan tempat berkembang biak binatang air.

Materi Pembelajaran :

- Mengucapkan Doa
- Ikhtisat Tuhan
- Menjaga dan merawat binatang
- Mengetahui jenis, ciri binatang dan cara berkembang biak binatang
- Mengetahui kehidupan nelayan yang mencari ikan
- Mengetahui apa yang dirasakan
- Berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar anak
- Menghargai hasil karya

Metode : Bercerita, Tanya Jawab, Praktek langsung

Media : Pop Up Book

A. Pembukaan

- Doa sebelum belajar/absensi
- Becakap-cakap
- Senam

B. Inti

- Guru mengajak anak mengamati media
- Guru bercerita tentang ikan
- Guru bertanya pada anak tentang cerita yang disampaikan
- Anak mampu menirukan peran dalam cerita

- Anak Mengerjakan maze (Ikan menuju Aquarium)
 - Anak mewarna/gambar/ikan
- C. Penutup
- Menanyakan perasaan hari ini
 - Berdiskusi permainan yang dimainkan hari ini
 - Menginformasikan kegiatan besok
 - Berdoasebelumpulang

Guru Kelas
Peneliti

Salmiah
Andi Muniarti



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak
Kanak Bunda Yani**

Semester/Bulan/Minggu: I/November/

Hari/Tanggal: Rabu, November 2020

Kelompok: B

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema: Binatang/Binatang Air/Kepiting

Kompetensi dasar:

1.1, 2.6, 2.12, 3.10, 4.10, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15

Tujuan Pembelajaran:

anak dapat mengenal dan mengetahui berbagai macam binatang yang hidup di air, dapat mengetahui makanan, jenis, bentuk, dan tempat berkembang biak binatang air. Agar

Materi Pembelajaran :

- Mengucapkan Doa
- Kepiting ciptaan Tuhan
- Menjaga dan merawat binatang
- Mengetahui jenis, ciri binatang dan cara berkembang biak binatang
- Mengetahui kehidupan nelayan yang mencari kepiting
- Mengungkapkan apa yang dirasakan
- Berbagai Gerakan untuk melatih motorik kasar anak
- Menghargai hasil karya

Metode : Bercerita, Tanya Jawab, Praktek langsung

Media : Pop Up Book

A. Pembukaan

- Doa sebelum belajar/absensi
- Becakap-cakap
- Merangkak

B. Inti

- Guru mengajak anak mengamati media
- Guru bercerita tentang kepiting
- Guru bertanya pada anak tentang cerita yang disampaikan
- Anak mampu menirukan peran dalam cerita

- Anak membuat Kolase Kepiting dari Kertas
 - Anak menghubungkan gambar kepiting dengan lambing bilangan 1-5
- C. Penutup
- Menanyakan perasaan hari ini
 - Berdiskusi permainan yang dimainkan hari ini
 - Menginformasikan kegiatan besok
 - Berdoa sebelum pulang



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak
Kanak Bunda Yani**

Semester/Bulan/Minggu: I/November/

Hari/Tanggal: Senin, November 2020

Kelompok: B

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema: Binatang/Binatang Air/Udang

Kompetensi dasar:

1.1, 2.6, 2.12, 3.10, 4.10, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15

Tujuan Pembelajaran:

anak dapat mengenal dan mengetahui berbagai macam binatang yang hidup di air, dapat mengetahui makanan, jenis, bentuk, dan tempat berkembangbiak binatang air.

Agar

Materi Pembelajaran :

- Mengucapkan Doa
- Udang ciptaan Tuhan
- Menjaga dan merawat binatang
- Mengetahui jenis, ciri binatang dan cara berkembangbiak binatang
- Mengetahui kehidupan nelayan yang mencari udang
- Mengungkapkan apa yang dirasakan
- Berbagai Gerakan untuk melatih motorik kasar anak
- Menghargai hasil karya

Metode : Bercerita, Tanya Jawab, Praktek langsung

Media : Pop Up Book

A. Pembukaan

- Doa sebelum belajar/absensi
- Becakap-cakap
- Senam

B. Inti

- Guru mengajak anak mengamati media
- Guru bercerita tentang Udang
- Guru bertanya pada anak tentang cerita yang disampaikan
- Anak mampu menirukan perandalam cerita

- Anak menebalkan huruf U
 - Anak mewarna gambar udang
- C. Penutup
- Menanyakan perasaan hari ini
 - Berdiskusi permainan yang dimainkan hari ini
 - Menginformasikan kegiatan besok
 - Berdoa sebelum pulang



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak
Kanak Bunda Yani**

Semester/Bulan/Minggu: I/November/

Hari/Tanggal: Selasa, November 2020

Kelompok: B

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema: Binatang/Binatang Air/Cumi-cumi

Kompetensi dasar:

1.1, 2.6, 2.12, 3.10, 4.10, 3.14, 4.14

Tujuan Pembelajaran:

anak dapat mengenal dan mengetahui berbagai macam binatang yang hidup di air, dapat mengetahui makanan, jenis, bentuk, dan tempat berkembang biak binatang air.

Agar

Materi Pembelajaran :

- Mengucapkan Doa
- Cumi-cumi ciptaan Tuhan
- Menjaga dan merawat binatang
- Mengenal jenis, ciri binatang dan cara berkembang biak binatang
- Mengenal kehidupan nelayan yang mencari cumi-cumi
- Mengungkapkan apa yang dirasakan
- Berbagai Gerak untuk melatih motorik kasar anak
- Menghargai hasil karya

Metode : Bercerita, Tanya Jawab, Praktek langsung

Media : Pop Up Book

D. Pembukaan

- Doa sebelum belajar/absensi
- Becakap-cakap
- Senam

E. Inti

- Guru mengajak anak mengamati media
- Guru bercerita tentang cumi-cumi
- Guru bertanya pada anak tentang cerita yang disampaikan
- Anak mampu menirukan perandalam cerita

- Anak menebalkan angka
- Anak menggunting gambar cumi-cumi dan menempel pada kertas

F. Penutup

- Menanyakan perasaan hari ini
- Berdiskusi permainan yang dimainkan hari ini
- Menginformasikan kegiatan besok
- Berdoa sebelum pulang



Kisah 3 Ikan Kecil

Pada zaman dahulu di dasar kolam, hiduplah ikan-ikan yang cantik. Ikan-ikan hidup bersama mereka bermain bersama. Diantaraikan terdapat ikan kecil bernama, Merlyn, Geby, Pit. Merlyn memiliki sisik berwarna merah, Geby memiliki sisik berwarna biru sedangkan Pit memiliki sisik berwarna Orange. Meskipun berbeda mereka tetap bersahabat. Mereka sering bermain bersama. Pada suatu hari tiga ikan kecil melihat Nelayan mereka memeriksa kolam apakah ada ikan di dalam kolam. Saat mereka melihat kolam penuh dengan ikan mereka sangat bersemangat dan ingin menangkap ikan. Salah satu nelayan berkata lihatlah ada banyak Ikan disini. Nelayan lain berkata mereka belum pernah melihat ikan sebanyak ini, mereka berjanji akan kembali untuk menangkakan besok pagi. Pembicaraan nelayan itu didengar oleh tiga ikan kecil. Para nelayan setuju.

Tiga ikan kecil berenang ketengah kolam memanggilkan yang lain untuk berdiskusi. Ikan Merlyn ikan yang bijaksana iya mengatakan pada setiap ikan bagaimana semangatnya para Nelayan melihat banyaknya ikan di dalam kolam dan mereka akan datang besok pagi untuk menangkap semua ikan. Apakah kalian masih ingin hidup atau ditangkap? Kami ingin hidup.....(jawabsemuaikankompak) Merlyn berkata mereka haru smenyelamatkan diri. Geby memutuskan mengikuti Merlyn. Tetapi Pit berkata kola mini milik kita mengapa kita harus pindah? Para ikan kemudian membagi pasukan ada yang mengikuti Merlyn dan Pit.

Saat pagi hari para Nelayan datang kekolam dengan membawa jala. Dan sebelum ikan pergi menyelamatkan diri mereka tertangkap termasuk Merlyn danGeby. Pit melihat hal itu dan mengumpul kan semua ikan-ikan untuk tidak

kwatir dan akan menyelamatkan mereka semua. Ikan berkumpul mengelilingi jala dan menggigit tali jala. Mereka menarik tali jala dan terus menarik sampai jala putus. Dan nelayan terjatuh. Semua ikan masuk kekolam kembali dan akhirnya bebas mereka berenang dengan gembira dan Merlyn, Gebydan Pit akhirnya bersama kembali.



Kepiting dan Bangau

Seiring berjalanya waktu burung bangau semakin tua dan fisiknya semakin melemah. Dia tidak segesit dulu lagi dalam menangkap buruannya baik ikan, katak ataupun kepiting. Bahkan sering tidak mendapat buruan dan seharian tidak makan. Kalau begini terus aku bisa mati kelaparan. Aku harus mencari cara agar memperoleh makanan dengan mudah pikir sang Bangau. Setelah berpikir lama akhirnya iya menemukan ide dengan berpura-pura termenung di tepi danau seakan tidak bergairah mencari mangsa. Tujuannya agar penghuni danau bingung dan menanyakan keadaannya. Ternyata siasat sang Bangau berhasil datanglah seekor Katak, hai Bangau mengapa engkau duduk termenung dan terlihat murung? Dengan cerdas sang Bangau menjawab aku memikirkan nasib kita, ada apa dengan nasib kita? Engkau yang tinggal didalam air tentu saja tidak tahu. Aku yang terbang kemana-mana sering mendengar manusia berbicara tentang bencana kekeringan yang akan menimpa kawasan ini dalam beberapa bulan mendatang. Kata sang bangau.

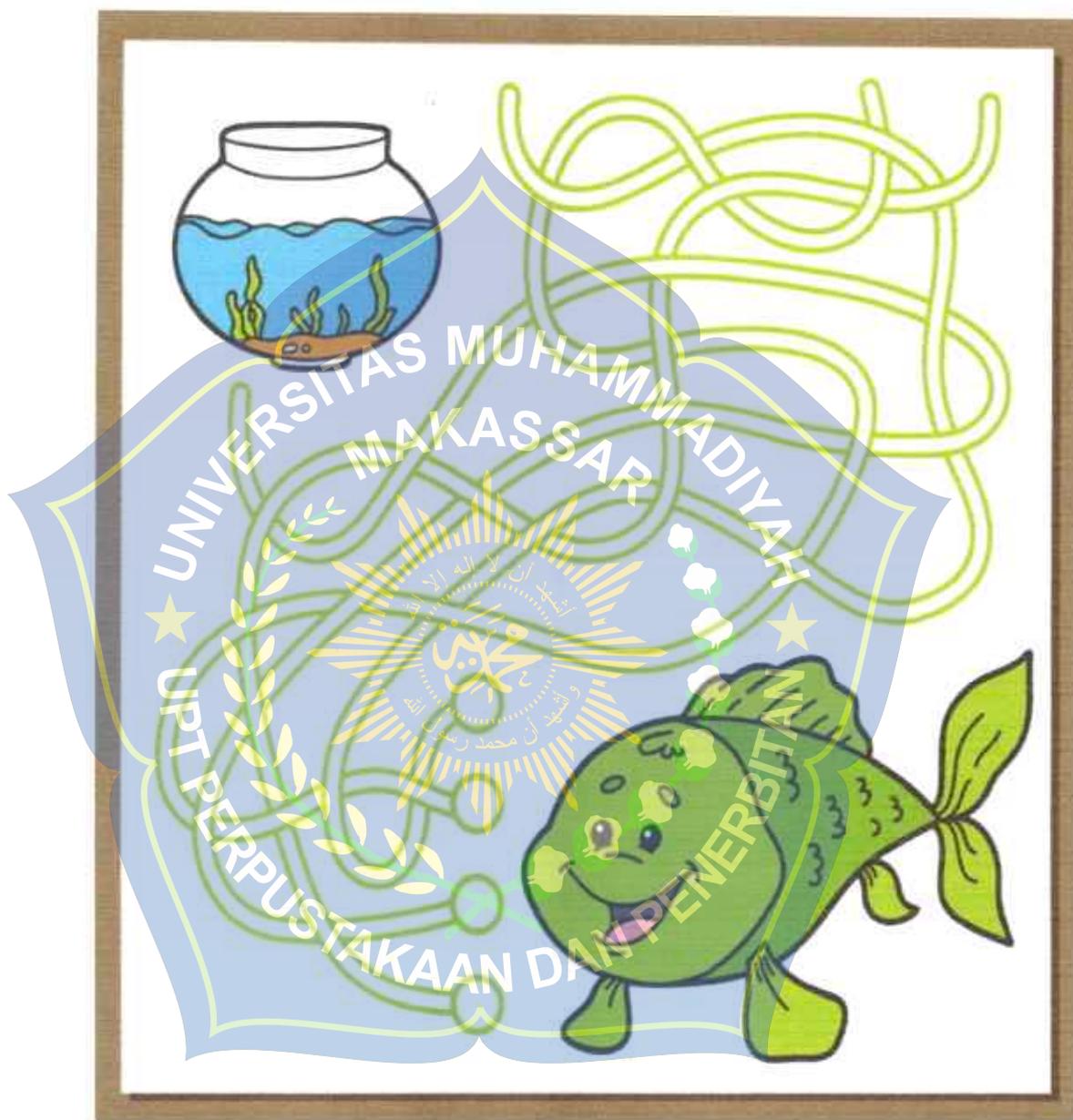
Mendengarkan penjelasan sang bangau tadi Katak berpamitan pada Bangau dan melompat ke dalam danau untuk memberitahu kepada teman-temannya. Berita kekeringan karangan si Bangau tersebar sangat cepat kepenjuru danau. Mereka lalu mendatangi Bangau untuk meminta penjelasan. Mereka meminta bantuan Bangau untuk mengatasi masalah ini. Sebenarnya ada satu cara tetapi aku khawatir kalian tidak akan setuju kata sang Bangau. Cara apakah itu jawab ikan. Tidak jauh dari sini ada danau yang sangat besar. Kalau kalian pindah kesana masalah kekeringan tidak akan lagi terlintas dipikiran kalian. Lalu bagaimana kami dapat pindah ke danau

itu? Tidak ada acara lain aku harus membawa terbang kalian satuper satu itu pun kalau kalian percaya kepadaku. Bagaimana?

Karena lebih takut mati apabila kekeringan, tanpa pikir panjang lagi mereka pun setuju. Satu persatu mereka dibawa ke danau imajinasi sang Bangau. Namun saat sampai disebuah batu besarikan yang dibawa dihempas kan hingga mati dan memakannya. Begitu seterusnya hingga giliran Kepiting. Tidak seperti kan yang diangkat menggunakan paruhnya, Kepiting lebih memilih menggunakan sapitnya sendiri untuk bergantung pada leher bangau, saat mereka terbang mendekati batu besar, Kepiting melihat tulang ikan, Ia pun cemas dan langsung bahwa ini adalah tipuan Bangau. Kepiting bertanya dimanakah danau itu? Bangau pun menjawab danau itu hanya khayalan saja... hah. hhhahaaaa.

Dengan perasaan geram dan marah Kepiting langsung menjepit dengan lebih kuat lagi leher bangau sehingga susah bernafas. Sambil tersengal-sengal terbang rendah memohon ampun pada kepiting. Namun kepiting tidak menghiraukannya dan memperkuat jepitannya hingga leher Bangau putus. Akhirnya kepiting pun kembali ke danau dan menceritakan semua pada penghuni danau. Mereka pun berterimakasih pada Kepiting karena telah menyelamatkan nyawa mereka.

Temukan Jalannya Menuju Aquarium



Nama	Kelas	Tanggal	Nilai

Mewarnai Gambar Ikan



Nama	Kelas	Tanggal	Nilai

Menghubungkan Gambar Kepiting Dengan Angka



4



1



5



2



3

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nama	Kelas	Tanggal	Nilai



Nama : _____

Tanggal : _____

Menebalkan Huruf dan Mewarnai Gambar

Petunjuk Orangtua

Berdasarkan foto gambar kepada anak kemudian minta anak mewarnai gambar serta menebalkan huruf di bawahnya.



UDANG



<http://www.medialabelajar.my.id/>

Nama	Kelas	Tanggal	Nilai



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Muniarti
NIM : 105451102516
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Bunda Yani Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar,

Yang Membuat Pernyataan

Andi Muniarti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-umh-makassar.info

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Andi Muniarti
Stambuk : 105451102516
Program Studi : PG PAUD
Pembimbing : **1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**
2. Ansar, S.Pd., M.Pd
Dengan Judul : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Kelompok A TK Aisyiyah Cab Mamajang

Konsultasi Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	20/08 - 20	Perbaiki bab I sesuai Catatan	
2	24/08 - 20	Perbaiki susunan dan jenis buku pada perbaikan sesuai catatan	
3	29/08 - 20	Perbaiki jenis catatan Tambahkan daftar pustaka	
4	04/09 - 20	Sesuaikan daftar pustaka dg kegiatan Ade yg mengilustrasi saja	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD

Tasrif Akib, S.Md., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-untsmuh.info

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Andi Muniarti
 Stambuk : 105451102516
 Program Studi : PG PAUD
 Pembimbing : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 2. Anzar, S.Pd., M.Pd
 Dengan Judul : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Kelompok A TK Aisyiyah Cab Mamajang

Konsultasi Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
-		- Perbaikan Penulisan penelitian relevan minimal 3 jurnal	
-			
.		- Gubah dan susun	
-			

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru PAUD

Tasrif Akib, S.Md., M.Pd





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak di Kelompok A TK Aisyiyah Cab Mamajang.
Nama : Andi Muniarti
Nim : 105451102516
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah proposal yang disusun oleh mahasiswa tersebut kami periksa, maka dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan seminar proposal.

Makassar, September 2020

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd


Anzar, S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM: 951 830

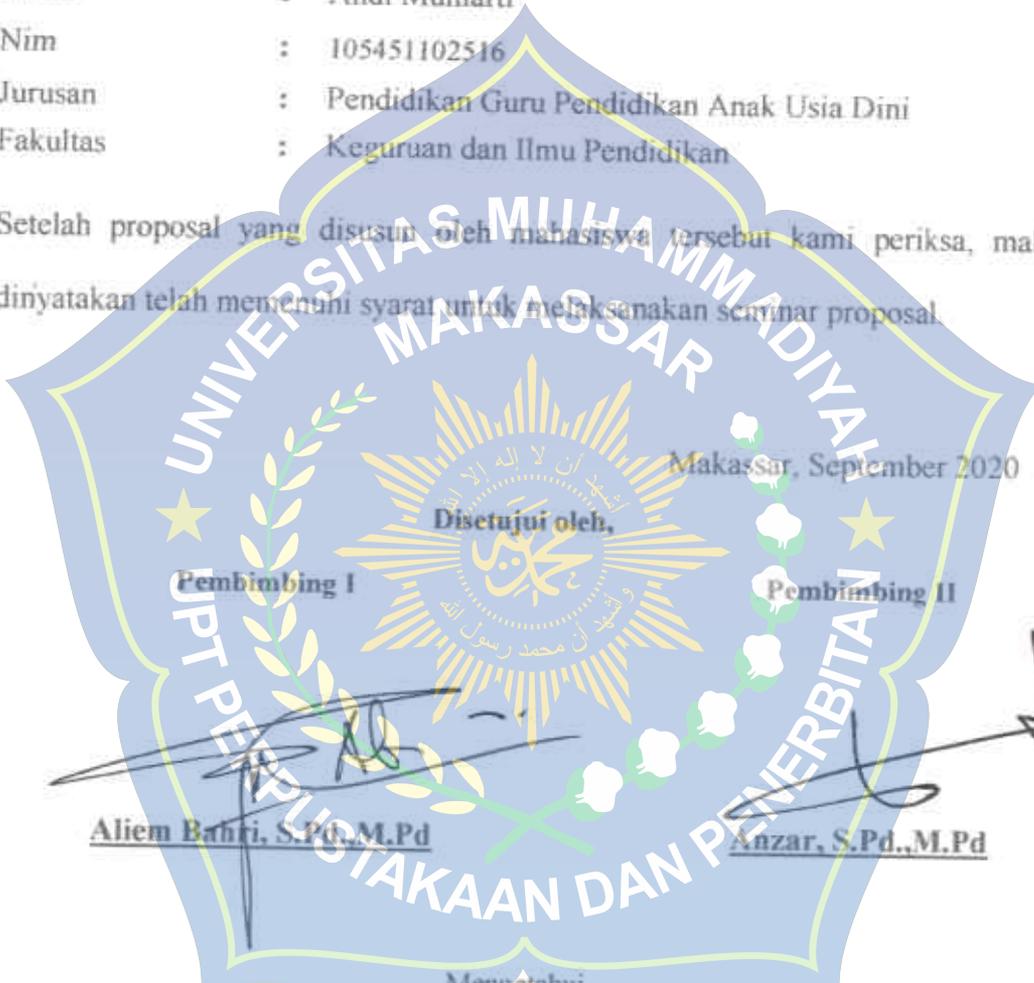


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak di Kelompok A TK Aisyiyah Cab Mamajang.
 Nama : Andi Muniarti
 Nim : 105451102516
 Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah proposal yang disusun oleh mahasiswa tersebut kami periksa, maka dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan seminar proposal.



Makassar, September 2020

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd

Anzar, S.Pd.,M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd
 NBM: 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andi Muniarti
 Nim : 105451102516
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di Di TK Bunda Yani Makassar.
 Pembimbing : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 2. Anzar, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin, 15/12/2020	Lengkapi bagian awal, perbaiki sistematika penulisan sesuai buku panduan. Perbaiki & lengkapi sesuai catatan.	
2	Kamis, 17/12/20	Buatlah Abstrak	
3	Senin, 18/12/21	Perbaiki bagian kedua poster	
4	Senin, 18/12/21	Lampirkan LPPD Perbaiki sesuai Catatan	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NMB : 951 830

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

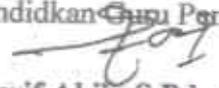
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andi Muniarti
Nim : 105451102516
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Bunda Yani Makassar.

Pembimbing : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
2. Anzar, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	12 Des 2020	Desainkan FM dengan template - emb. N. diperbaiki	
		- sudah bisa digunakan. - acc.	 

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM ; 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book*
Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Bunda
Yani Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama Mahasiswa : Andi Murnarti
NIM : 10545 1102516
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing I, Makassar, Pembimbing II,


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd


Anzar, S.Pd., M.Pd

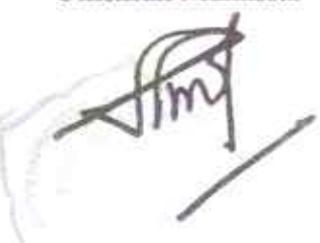
Diketahui

Dekan FKIP

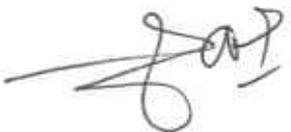
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Anak Usia Dini


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM : 860 934


Tasrif Akib S.Pd, M.Pd

NBM : 951 830



KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Andi Muniarti

NIM : 105451102516

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B TK Bunda Yani Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate

Tanggal Ujian Proposal : 24 September 2020

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	9 November 2020	Persuratan ke TK Bunda Yani Kecamatan Tamalate	
2.	12 November 2020	Proses Observasi di Kelompok B	
3.	16 November 2020	Proses Pembelajaran di Kelompok B	
4.	17 November 2020	Proses Pembelajaran di Kelompok B	
5.	18 November 2020	Proses Pembelajaran di Kelompok B	
6.	19 November 2020	Proses Pembelajaran di Kelompok B	
7.	20 November 2020	Proses Pembelajaran di Kelompok B	
8.	21 November 2020	Proses Pembelajaran di Kelompok B	
9.	28 November 2020	Persuratan Selesaiannya Penelitian	

Makassar, 28 November 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Bunda Yani

Dra. Muliati M. MPd

Catatan :

Penelitian dapat dilaksanakan setelah Ujian Proposal

Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dinyatakan BATAL dan harus

Dilakukan penelitian ulang



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book*
Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Bunda
Yani Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama Mahasiswa : Andi Muniani
NIM : 10545 1102516
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing I,

Disetujui Oleh

Pembimbing II,

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

Anzar, S.Pd., M.Pd

Diketahui

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Unismuh Makassar

Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

Tasrif Akib S.Pd, M.Pd

NBM : 860 934

NBM : 951 830



KETERANGAN VALIDASI

NO. /PG-PAUD/ / /1442/2020

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B TK Bunda Yani”

Nama : Andi Muniarti

NIM : 105451102516

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim Penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

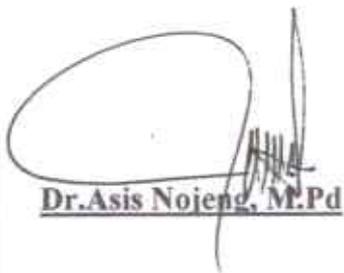
Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Konstruktif dan Validasi Isi

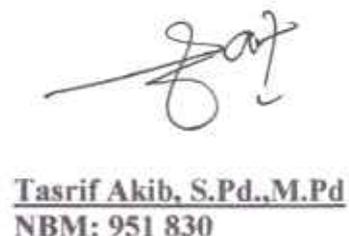
Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Oktober 2020

Penilai


Dr. Asis Nojeng, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan
Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM: 951 830

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian
1.	Kejelasan petunjuk	Tidak Jelas 1...2...3...4... <u>5</u> ... Jelas
2.	Kejelasan tujuan	Tidak Jelas 1...2...3... <u>4</u> ...5... Jelas
3.	Kejelasan materi	Tidak Jelas 1...2...3...4... <u>5</u> ... Jelas
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan	Tidak Jelas 1...2...3...4... <u>5</u> ... Jelas
5.	Kesesuaian materi dengan perkembangan anak didik	Tidak Jelas 1...2...3... <u>4</u> ...5... Jelas
6.	Kelayakan penggunaan waktu tiap sesi kegiatan	Tidak Jelas 1...2...3... <u>4</u> ...5... Jelas
7.	Ketetapan pengguna evaluasi perlakuan	Tidak Jelas 1...2...3...4... <u>5</u> ... Jelas
8.	Kemamfaatan perlakuan	Tidak Jelas 1...2...3...4... <u>5</u> ... Jelas

Saran-saran Perbaikan:

.....

.....

.....

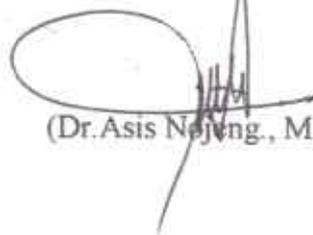
.....

.....

.....

.....

Validator Ahli



(Dr. Asis Nopeng, M.Pd)

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian
1.	Kejelasan Instrumen Penelitian	Tidak Jelas 1...2...3... <u>4</u> ...5... Jelas
2.	Kejelasan Materi	Tidak Jelas 1...2...3...4... <u>5</u> ... Jelas
3.	Kesesuaian Instrumen Penelitian dengan materi	Tidak Jelas 1...2...3...4... <u>5</u> ... Jelas
4.	Kesesuaian instrument penelitian dengan perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak	Tidak Jelas 1...2...3... <u>4</u> ...5... Jelas

Saran-saran Perbaikan:

Validator Ahli

(Dr. Asis Nojeng, M.Pd)

ANDI MUNIARTI 105451102516



Submission date: 22-Feb-2021 09:47AM (UTC+0700)
Submission ID: 1514727833
File name: andi_muniarti_skripsi_revisi_fix.docx (156.29K)
Word count: 7821
Character count: 49832

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.upi.edu Internet Source	6%
2	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.unifa.ac.id Internet Source	3%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	ichalmild.blogspot.com Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
8	ariermawan.blogspot.com Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id	

Internet Source

1%

10 futicha-turisoqoh.blogspot.com
Internet Source

1%

11 jurnal.untan.ac.id
Internet Source

1%

12 media.neliti.com
Internet Source

1%

13 eprints.uny.ac.id
Internet Source

1%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

On

< 1%



Nomor : 59/05/C.4-VIII/XI/42/2020
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Rabiul awal 1442 H
10 November 2020 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMID Prov. Sul-Sel
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 3543/FKIP/A.4-IP/XI/1442/2020 tanggal 7 Nopember 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : ANDI MUNIARTI

No. Stambuk : 40545 1102516

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Pengaruh metode bercerita menggunakan media pap up book terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Bunda Yani"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2020 s/d 14 Januari 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



Nomor : 3543/FKIP/A.4-II/XI/1442/2020
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Andi Murnarti
Stambuk	105451102516
Program Studi	Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/Tanggal Lahir	Bekek / 04-09-1997
Alamat	Jl Pa bentengang lorong 2E

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di TK Burda Yani

Demikian pengantar ini kami buat atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 22 Rabi'ul Awwal 1442 H
07 Nopember 2020 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



1 2 0 2 0 1 9 3 0 0 6 8 8 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8370/S.01/PTSP/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
 Kepala TK Bunda Yani Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 59/05/C.4-VIII/XI/42/2020 tanggal 10 November 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ANDI MUMARTI**
 Nomor Pokok : 105451102516
 Program Studi : PGPAUD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Sit Alaudun No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH METODE BERCEKITA MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B DI TK BUNDA YANI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 November s/d 16 Desember 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**. Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
 Pada tanggal : 12 November 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADINIS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringkat.

SIMAP PTSP 12-11-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231





TAMAN KANAK-KANAK BUNDA YANI
KECAMATAN TAMALATE KABUPATEN MAKASSAR

Alamat : Pa'bentengang, Kel Mangasa Kec. Tamalate Tlp. 082348801937

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 09/TK-BY/MCL/PTL/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Muliati M. MPd

Jabatan : Kepala TK Bunda Yani

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Andi Muliati

NIM : 105451102516

Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Bunda Yani Kecamatan Tamalate Kabupaten Makassar dengan judul penelitian:

“Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Bunda Yani Kecamatan Tamalate”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pa'bentengang, 28 November 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Bunda Yani



Dra. Muliati M. MPd

RIWAYAT HIDUP



ANDI MUNIARTI. Lahir di Bekek pada tanggal 04 September 1997. Penulis biasanya disapa dengan panggilan Nia. Anak pertama dari pasangan ayahanda Munhammad Sabil dan Ibunda Basse Nandong. Memiliki 2 saudara kandung Saftri Yani dan Andi Tasyani. Agama Islam. Penulis melanjutkan pendidikan di SD Bekek pada tahun 2003 dan tamat pada 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di

SMP Bintang Laut pada tahun 2009. Dan tamat pada 2012. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Aesesa pada tahun 2012 dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi diswasta dan penulis terima pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Strata 1 (S1), Unismuh Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).

